



Dinas Komunikasi dan Informatika
Kota Kediri



LAPORAN AKHIR

PENYUSUNAN

**METADATA DAN STANDAR DATA
PADA DATA STATISTIK DAN
DATA SPASIAL KOTA KEDIRI**

TAHUN
• 2024 •

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Dasar Hukum.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan	4
1.4 Sasaran	4
1.5 Ruang Lingkup.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Data.....	7
2.1.1 Data Statistik.....	8
2.1.2 Data Spasial.....	8
2.2 Metadata Statistik.....	10
2.3 Standar Data Statistik.....	14
2.4 Metadata Spasial	17
2.5 Standar Data Spasial.....	20
2.6 Susunan Organisasi Tugas Pokok, dan Fungsi Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Kediri.....	22
BAB III GAMBARAN UMUM	28
3.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kota Kediri	29
3.2 Aspek Geografis	30
3.2.1 Letak dan Batas Wilayah	31
3.2.2 Luas Wilayah.....	31
3.3 Aspek Topografi	33
3.4 Aspek Demografi.....	35
3.4.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk	35



3.4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	36
3.4.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur	37
BAB IV METODOLOGI.....		39
4.1	Sumber Data.....	40
4.2	Tahapan Kegiatan	40
BAB V HASIL.....		42
5.1	Metadata Sektoral	43
5.2	Metadata Spasial	89
BAB VI PENUTUP		100
6.1	Kesimpulan.....	101
6.2	Rekomendasi.....	102
DAFTAR PUSTAKA		104



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Struktur Baku Metadata Indikator Statistik.....	11
Tabel 2.2 Struktur Baku Metadata Indikator Statistik.....	12
Tabel 3.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kota Kediri.....	29
Tabel 3.2 Daftar Kecamatan, Kelurahan, Luas Wilayah serta Persentase terhadap Luas Kabupaten	32
Tabel 3.3 Kondisi Topografi Kota Kediri.....	34
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun 2020-2023 Berdasarkan Kecamatan.....	35
Tabel 3.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2023.....	37
Tabel 5.1 Rekapitulasi pengerjaan Metadata.....	43
Tabel 5.2 Daftar Data Statistik Sektorial.....	43
Tabel 5.3 Daftar Kegiatan, Indikator, Variabel dan Kode SDSN.....	47
Tabel 5.4 Daftar Data Spasial.....	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Data Spasial	9
Gambar 2.2 Data Vektor	20
Gambar 2.3 Data Raster	21
Gambar 2.4 Susunan Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kediri	27
Gambar 3.1 Peta Wilayah Administrasi Kota Kediri	31
Gambar 3.2 Peta Topografi Kota Kediri	34
Gambar 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Gambar 3.4 Piramida Penduduk Kota Kediri Tahun 2023	38
Gambar 5.1 Metadata Spasial Administrasi kelurahan	90
Gambar 5.2 Metadata Spasial Sebaran OPD	91
Gambar 5.3 Metadata Spasial Pedestrian	92
Gambar 5.4 Metadata Spasial Penggunaan Lahan	93
Gambar 5.5 Metadata Spasial Jaringan SDA	94
Gambar 5.6 Metadata Spasial Ibu Kota Pemerintahan	95
Gambar 5.7 Metadata Spasial Sarana Kesehatan	96
Gambar 5.8 Metadata Spasial Sarana Pendidikan	97
Gambar 5.9 Metadata Spasial Jaringan Transportasi	98
Gambar 5.10 Jaringan Telekomunikasi	99

BAB I

PENDAHULUAN

KOTA KEDIRI



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial Nomor 12 Tahun 2013 tentang Standar Prosedur Penyimpanan dan Mekanisme Penyimpanan untuk Pengarsipan Data Geospasial dan Informasi Geospasial, disebutkan bahwa data geospasial merupakan data tentang lokasi geografis, dimensi, atau ukuran, dan/atau karakteristik objek alam, dan/atau buatan manusia yang berada di bawah, pada, atau di atas permukaan bumi. Sedangkan informasi geospasial merupakan data geospasial yang sudah diolah sehingga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam perumusan kebijakan, pengambilan keputusan, dan/atau pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan ruang kebumihian.

Informasi geospasial sangat berguna sebagai sistem pendukung pengambilan kebijakan dalam rangka mengoptimalkan pembangunan di bidang ekonomi, sosial, budaya, dan ketahanan nasional, khususnya dalam pengelolaan sumber daya alam, penyusunan tata ruang, perencanaan lokasi investasi, bisnis, dan perekonomian, penentuan garis batas wilayah, pertanahan, dan kepariwisataan. Penyediaan informasi geospasial dapat mendukung pengembangan *e-government* yang merupakan tuntutan bagi semua instansi pemerintah di Indonesia. Yang mana instansi pemerintah dituntut untuk dapat menyediakan informasi yang handal, terintegrasi dan ramah pengguna.

Sebagai salah satu upaya pengembangan *e-government* melalui penyediaan informasi geospasial, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kediri bermaksud mengadakan kegiatan penyusunan Metadata dan Standar Data Spasial dalam Sistem Informasi Geografis Kota Kediri sehingga dapat mengoptimalkan pengelolaan dan ketersediaan data yang akurat, mutakhir, lengkap, dan mudah diakses pengguna. Dengan adanya penyusunan Metadata dan Standar Data Spasial



tersebut diharapkan dapat mendukung Pemerintah Daerah Kota Kediri dalam penyusunan program kemajuan Kota Kediri.

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum yang mendasari kegiatan Metadata dan Standar Data Spasial dalam Sistem Informasi Geografis Kota Kediri adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Dasar Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
4. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Informasi Geospasial;
6. Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2014 tentang Jaringan Informasi Geospasial Nasional (JIGN);
7. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia;
8. Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial Nomor 12 Tahun 2013 tentang Standar Prosedur Penyimpanan dan Mekanisme Penyimpanan untuk Pengarsipan Data Geospasial dan Informasi Geospasial;
9. Surat Edaran Badan Informasi Geospasial Nomor 6 Tahun 2021 tentang Pedoman Standar Data dan Struktur dan Format Baku Metadata Spasial;
10. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 81 Tahun 2020 tentang Satu Data Provinsi Jawa Timur;
11. Peraturan Walikota Kota Kediri Nomor 62 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Satu Data Kota Kediri;
12. Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Kediri;
13. Peraturan Walikota Kota Kediri Nomor 96 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika.



1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya kegiatan penyusunan Metadata dan Standar Data Spasial dalam Sistem Informasi Geografis Kota Kediri adalah menyelenggarakan kebijakan satu data satu peta di lingkup Pemerintah Daerah Kota Kediri.

Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan penyusunan Metadata dan Standar Data Spasial dalam Sistem Informasi Geografis Kota Kediri adalah :

1. Memberikan pedoman penyelenggaraan data geospasial dalam Satu Data Indonesia di lingkup Pemerintah Daerah Kota Kediri.
2. Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas data spasial Kota Kediri.
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data spasial Kota Kediri.

1.4 Sasaran

Adapun sasaran dari pelaksanaan kegiatan Penyusunan Metadata dan Standar Data Spasial Dalam Sistem Informasi Geografis Kota Kediri adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Kediri yang terkait dalam kegiatan Penyusunan Metadata dan Standar Data Spasial Kota Kediri.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari pelaksanaan kegiatan Penyusunan Metadata dan Standar Data Spasial Dalam Sistem Informasi Geografis Kota Kediri adalah:

1. Melakukan pengumpulan data yang bersifat spasial pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Kediri yang terkait dalam kegiatan Penyusunan Metadata Spasial dan Standar Data Spasial Kota Kediri.
2. Melakukan pembuatan/penyusunan metadata spasial dan standarisasi data spasial yang bersumber dari data-data yang bersifat spasial pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Kediri yang terkait dalam kegiatan Penyusunan Metadata Spasial dan Standar Data Spasial Kota Kediri.



1.6 Sistematika Penulisan

Laporan Pendahuluan Metadata Statistik Sektoral Kota Kediri Tahun 2024 disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang, dasar hukum, maksud dan tujuan, sasaran, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, meliputi pembahasan tentang pengertian data, metadata statistik, standar data statistik, metadata spasial, dan standar data spasial dan susunan organisasi tugas pokok, dan fungsi Dinas Komunikasi Dan Informasi Kota Kediri.

Bab III Gambaran Umum, meliputi tujuan dan sasaran pembangunan Kota Kediri, aspek geografis, aspek topografi, dan aspek demografi.

Bab IV Metode Penelitian meliputi sumber data dan tahapan kegiatan.

Bab V Hasil meliputi metadata sektoral, dan metadata spasial.

Bab VI Penutup.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

KOTA KEDIRI



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Data

Data merupakan sumber informasi yang bentuknya masih mentah. Menurut Laudon, data adalah representasi fakta atau angka yang dikumpulkan dan diukur untuk dapat dilakukan analisis. Sebuah data belum memiliki makna sampai diolah atau dianalisis untuk memberikan wawasan tertentu (Laudon, 2018). Data dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu data terstruktur dan data tidak terstruktur. Data terstruktur merujuk pada data yang dapat diproses dengan mudah dalam tabel atau database, sedangkan data tidak terstruktur seperti teks, gambar, dan video atau format lainnya yang lebih kompleks dalam pengelolaan sehingga perlu wawasan dan alat bantu yang lebih tinggi dalam melakukan suatu analisis (Mulyadi, 2018). Pengolahan data perlu dilakukan sebagai bentuk hasil akhir yang nantinya dapat menjadi informasi.

Menurut (Sugiyono, 2019), Jenis-jenis data dapat diklasifikasikan berdasarkan metode pengambilan dan cara penyajiannya. Berdasarkan pengambilan data, terdapat dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian oleh peneliti, baik individu maupun organisasi, sehingga data ini masih murni dan belum diolah. Sebaliknya, data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian. Data ini biasanya sudah diolah dan dikumpulkan oleh pihak lain melalui berbagai metode, baik secara komersial maupun nonkomersial. Selain itu, data juga dapat diklasifikasikan berdasarkan tampilannya, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka atau yang dapat diukur secara numerik. Di sisi lain, terdapat data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna atau deskripsi, seperti komentar atau sentimen terhadap suatu permasalahan, yang diungkapkan dalam sebuah narasi.



Selain data kualitatif dan kuantitatif, terdapat dua jenis data lainnya yang digunakan untuk penggambaran metadata, diantaranya adalah data statistik dan data spasial, data statistika dan data spasial dijelaskan sebagai berikut.

2.1.1 Data Statistik

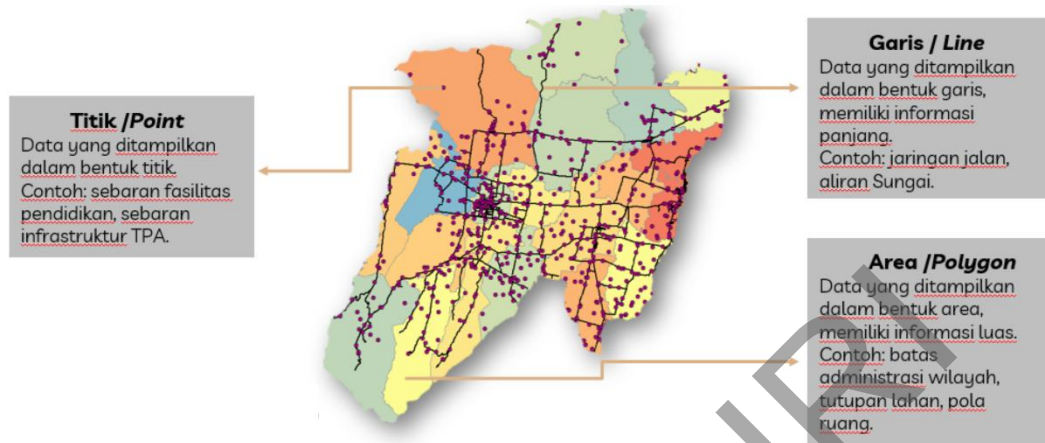
Data statistik adalah suatu kumpulan informasi yang dikumpulkan untuk dilakukan pengolahan dan analisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan atau pengetahuan baru. Data statistika umumnya berupa kualitatif dan kuantitatif yang dapat dikembangkan menjadi data diskrit dan kontinu, dimana data diskrit memiliki karakteristik nilai tertentu, sedangkan data kontinu adalah nilai dalam suatu rentang.

Dalam analisis data statistika, terdapat dua teknik analisis yang dilakukan, diantaranya adalah statistika deskriptif dan inferensial. Statistika deskriptif menggambarkan data dengan menggunakan rata-rata, median, modus, atau variansi. Sedangkan statistika inferensial menggunakan proses generalisasi atau membuat kesimpulan tentang populasi berdasarkan sampel. Teknik ini mencakup uji hipotesis, analisis regresi, dan analisis korelasi.

2.1.2 Data Spasial

Data spasial mempunyai pengertian sebagai suatu data yang mengacu pada posisi, objek, dan hubungan diantaranya dalam ruang bumi. Data spasial merupakan salah satu item dari informasi, dimana di dalamnya terdapat informasi mengenai bumi termasuk permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, perairan, kelautan dan bawah atmosfer. Data spasial dan informasi turunannya digunakan untuk menentukan posisi dari identifikasi suatu elemen di permukaan bumi (Prihantara, 2023).

Data spasial dapat disajikan dalam 3 (tiga) jenis, yaitu titik, garis, dan area sebagaimana tersaji pada gambar berikut.



Gambar 2.1 Struktur Data Spasial

Titik/poin merupakan data yang paling sederhana dalam objek spasial. data berupa titik diberlakukan sebagai koordinat tunggal (x,y) untuk menggambarkan berbagai kenampakan geografi. Objek di permukaan yang dapat dikategorikan dalam bentuk data titik seperti sebaran fasilitas pendidikan (TK, SD, SMP, SMA, PT), sebaran fasilitas kesehatan (puskesmas, pustu, klinik, RS), sebaran gedung pemerintahan, sebaran infrastruktur TPS, dan masih banyak lagi.

Sedangkan garis/line merupakan bentuk geometri linier yang menghubungkan paling sedikit dua buah titik. Elemen data ini biasanya digunakan untuk merepresentasikan objek-objek di permukaan bumi berdimensi satu. Beberapa objek yang dikategorikan dalam bentuk garis, yaitu sungai, jalan, jaringan PDAM, jaringan komunikasi, jaringan irigasi, jaringan listrik, dan lain-lain.

Jenis data terakhir yaitu area/polygon yang merupakan hubungan antara titik dan beberapa garis yang membentuk suatu wilayah (polygon). Bentuk data ini biasanya merepresentasikan objek-objek dua dimensi. Penggambaran objek dua dimensi memiliki format koordinat yang sama antara titik awal dan titik akhir pembuatan poligon, serta memiliki panjang dan luasan. Objek di permukaan bumi yang dapat dimasukkan dalam kelompok ini antara lain adalah batas administrasi wilayah, kawasan permukiman, area persawahan, danau, dan lain-lain.



Melalui sebuah data, seseorang dapat menganalisis, menggambarkan, atau menjelaskan suatu keadaan. Di samping itu, data dikumpulkan melalui cara-cara tertentu kemudian diolah menjadi suatu informasi yang jelas dan mudah dipahami setiap orang. Data memiliki jenis dan fungsinya masing-masing, hal ini sesuai dengan kebutuhan pengelola data. Secara umum, data banyak digunakan untuk suatu penelitian tertentu. Namun, seiring berjalannya waktu, data dibutuhkan untuk memenuhi berbagai keperluan di berbagai bidang. Tentunya hal ini bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas dan benar setelah data tersebut diolah lebih lanjut.

2.2 Metadata Statistik

Berdasarkan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik, Metadata adalah informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan data, menjelaskan data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi data. Menurut Caplan (2003) memberikan pengertian metadata yaitu *"metadata is here used to mean structured information about an information resource of any media type or format"*, yang artinya metadata digunakan untuk menjelaskan informasi yang terstruktur tentang sumber informasi dalam berbagai media atau format (Caplan, 2003). Sedangkan menurut NISO (2004) menyatakan bahwa menyatakan bahwa *"metadata is structured information that describes, explains, locates, or otherwise makes it easier to retrieve, use, or manage an information resource"* (National Information Standards Organization, 2004). Dari uraian di atas dapat diartikan metadata adalah informasi terstruktur yang menggambarkan data, menjelaskan data untuk mempermudah dalam mengambil, menggunakan, atau mengelola informasi data.

Dalam pengelolaannya, BPS membagi metadata menjadi tiga yaitu metadata kegiatan, metadata variabel, dan metadata indikator. Namun pada kegiatan ini metadata yang disusun adalah metadata indikator dan metadata variabel.



1. Metadata Statistik Indikator

Berdasarkan Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik yang dimaksud indikator merupakan sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Indikator juga bisa diartikan sebagai setiap ciri, karakteristik, atau ukuran yang bisa menunjukkan perubahan yang terjadi pada sebuah bidang tertentu. Metadata indikator adalah sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dasar terbentuknya suatu indikator, interpretasi terhadap suatu indikator, variabel pembentuk indikator, rumus yang digunakan dalam metode penghitungan indikator, dan informasi lain yang perlu untuk diketahui dalam upaya memberikan pemahaman yang tepat dalam menggunakan nilai indikator yang dihasilkan. Struktur Metadata Statistik Indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Struktur Baku Metadata Indikator Statistik

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Nama Indikator	Nama atau istilah yang digunakan untuk menyebut suatu nilai hasil dari penghitungan variabel
2	Konsep	Rancangan, ide, atau pengertian tentang sesuatu
3	Definisi	Penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain
4	Interpretasi	Interpretasi diartikan sebagai tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan Interpretasi
5	Metode/Rumus Penghitungan	Metode atau rumus penghitungan indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik
6	Ukuran	Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan
7	Satuan	Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan



No	Nama Atribut	Penjelasan
8	Klasifikasi	Klasifikasi merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas
9	Publikasi ketersediaan Indikator pembangun	Judul publikasi utama yang memuat indikator dimaksud sebagai konten publikasi
10	Nama Indikator Pembangun	Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi sub komponen dalam penghitungan indikator komposit
11	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Kode kegiatan statistik yang menghasilkan indikator yang dilaporkan
12	Nama Variabel Pembangun	Nama-nama variabel yang digunakan untuk menghasilkan suatu nilai indikator
13	Level Estimasi	Level terendah dari penyajian indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait
14	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak

Sumber: Peraturan BPS No. 5 Tahun 2020

2. Metadata Statistik Variabel

Berdasarkan Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik, Variabel didefinisikan sebagai konsep yang dapat diukur dan memiliki variasi hasil pengukuran. Variabel statistik merupakan variabel yang digunakan pada kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh instansi/lembaga. Metadata variabel adalah sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyusunan suatu variabel, standar ukuran dan satuan yang digunakan, aturan pengisian, bentuk pertanyaan yang digunakan, dan informasi lain yang mendukung dasar pemilihan suatu variabel dalam kegiatan statistik. Struktur Metadata Statistik Variabel adalah sebagai berikut.

Tabel 2.2 Struktur Baku Metadata Indikator Statistik

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	Informasi yang menunjukkan bahwa kegiatan sudah mendapat rekomendasi dan metadata kegiatan statistik sudah terdaftar
2	Nama Variabel	Informasi yang ingin dikumpulkan dalam suatu penyelenggaraan kegiatan statistik
3	Alias	Penamaan lain yang biasanya dapat digunakan untuk mengidentifikasi suatu variabel.
4	Konsep	Rancangan, ide, atau pengertian tentang



No	Nama Atribut	Penjelasan
		sesuatu
5	Definisi	Rumusan tentang ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembicaraan atau studi
6	Referensi Pemilihan	Referensi pemilihan variabel merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel. Acuan ini dapat berupa acuan internasional agar dapat menjadi bagian dari data internasional, atau referensi dari peraturan serta kebutuhan pemerintah dalam rangka melakukan evaluasi maupun penyusunan program.
7	Referensi Waktu	Referensi waktu variabel merupakan batasan waktu yang menggambarkan nilai variabel yang dikumpulkan. Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang tercakup dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut. Batasan dan acuan waktu tersebut dapat berupa pada saat pencacahan atau pengumpulan data, seminggu terakhir, sebulan terakhir, dalam satu tahun terakhir, dan lain sebagainya.
8	Tipe Data	Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan komputer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam bahasa pemrograman (Integer, Float, Char, String, dsb)
9	<i>Domain Value</i>	Domain value atau klasifikasi merupakan penggolongan Data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data statistik atau dibakukan secara luas. Klasifikasi statistik terdiri dari struktur yang konsisten dan saling berhubungan, didasarkan pada konsep, definisi, prinsip, dan tata cara pengklasifikasian yang telah disepakati secara internasional
10	Kalimat Pertanyaan	Kalimat pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrumen penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang diharapkan. Pertanyaan ini umumnya berupa kalimat, baik pertanyaan maupun bukan, yang mudah dipahami oleh seluruh petugas dan responden atau informan untuk isian variabel terkait.



No	Nama Atribut	Penjelasan
11	Apakah Variabel dapat Diakses Umum	Confidential status merupakan status akses terhadap variabel terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data. Opsi jawaban adalah “ya” atau “tidak”

Sumber: Peraturan BPS No. 5 Tahun 2020

2.3 Standar Data Statistik

Menurut Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Standar Data Statistik, Standar Data adalah standar yang mendasari data tertentu yang terdiri dari lima komponen yaitu konsep, definisi, klasifikasi, ukuran dan satuan. Sedangkan, Standar Data Statistik adalah Standar Data yang mendasari data statistik. Data Statistik adalah data berupa angka tentang karakteristik atau ciri khusus suatu populasi yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis.

Standar Data Statistik Nasional adalah basis data yang berisi kumpulan Standar Data Statistik lintas instansi yang menjadi rujukan dalam penyelenggaraan kegiatan statistik. Kegiatan statistik diartikan sebagai tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya sistem statistik nasional. Dalam penyajian data statistik dikaitkan dengan Pembina data yang melakukan kewenangan untuk melakukan pembinaan data sebagai salah satu syarat data statistik tersebut terlaksana sesuai ketentuan.

Penggunaan standar data mampu menurunkan ambiguitas data yang dihasilkan oleh produsen data. Standar data dapat digunakan untuk menguji efektivitas kegiatan statistik agar kegiatan yang sama tidak dilakukan berulang dan data menjadi lebih mudah untuk dibagipakaikan. Dalam tatanan Satu Data Indonesia, cakupan dari data yang perlu distandarisasi adalah data yang dikeluarkan secara resmi oleh pemerintah melalui Instansi Pusat dan/atau Instansi Daerah. Hal ini dikarenakan data tersebut dimanfaatkan untuk membuat kebijakan



yang berdampak luas pada masyarakat. Melalui standar data, Instansi Pusat dan/atau Instansi Daerah dapat berkoordinasi dan berkomunikasi untuk menghasilkan satu data yang bermanfaat bagi semua pihak.

Standarisasi data adalah proses untuk membawa data ke dalam format umum yang memungkinkan untuk perbandingan data, analisis lintas sektor yang bersifat kolaboratif, dan berbagi pakai data itu sendiri. Dalam proses standarisasi, penetapan standar harus memenuhi asas yaitu:

1. Relevansi, ketidakberpihakan, dan keterbukaan;
2. Standar profesional, prinsip ilmiah, dan etika profesional;
3. Akuntabilitas dan transparansi;
4. Sumber statistik resmi;
5. Koheren dengan penggunaan standar internasional; dan
6. Berdimensi pembangunan.

Standardisasi data menggunakan standar data sebagai acuan, yang terdiri atas 5 komponen yaitu konsep, definisi, klasifikasi, ukuran dan satuan.

1. Konsep

Suatu konsep mempunyai berbagai dimensi atau aspek yang merupakan karakteristik umum, di mana masing-masing dimensi dapat digambarkan ke dalam satu atau lebih indikator yang terukur; satu atau lebih indikator dapat merefleksikan variabel, satu atau lebih variabel menggambarkan dimensi, serta satu atau lebih dimensi menggambarkan sebuah konsep. Dalam kegiatan statistik, konsep adalah hal yang paling mendasar. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia di mana konsep adalah ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.

2. Definisi

Konsep yang telah diidentifikasi kemudian didefinisikan. Definisi adalah penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain. Pendefinisian



yang baik mampu memastikan data yang terkumpul sesuai dengan tujuan data yang ingin diperoleh serta memudahkan operasional di lapangan.

3. Klasifikasi

Klasifikasi adalah penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh pembina data statistik atau dibakukan secara luas. Klasifikasi statistik terdiri dari struktur yang konsisten dan saling berhubungan, didasarkan pada konsep, definisi, prinsip, dan tata cara pengklasifikasian yang telah disepakati secara internasional dan /atau melalui forum resmi lainnya.

4. Ukuran

Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan. Ukuran juga erat kaitannya dengan bentuk data saat data disajikan apakah dalam skala interval dan rasio, seperti frekuensi, jumlah, persentase, rata-rata, dan lain sebagainya.

5. Satuan

Satuan adalah besaran tertentu dalam data yang digunakan sebagai standar untuk mengukur. Satuan dapat digolongkan menjadi satuan baku yang disepakati secara internasional seperti meter, gram, liter dan lain-lain, ataupun satuan tidak baku yang bersifat lokal misalnya jengkal, bata, ulas, yang dapat dikonversi ke dalam satuan internasional.



2.4 Metadata Spasial

Berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) 8843-1:2019, disebutkan bahwasannya metadata spasial adalah data yang menjelaskan karakteristik, kualitas, dan konteks dari data spasial yang disajikan dalam bentuk posisi geografis dari objek, lokasi dan hubungan dengan objek-objek lainnya menggunakan titik koordinat dan luasan. Dalam konteks metadata, didalamnya terdapat data spasial yang berhubungan dengan lokasi atau ruang geografis. Data ini mencakup informasi tentang koordinat geografis, geometri objek (titik, garis, atau poligon), serta atribut atau informasi tambahan yang terkait dengan objek-objek tersebut.

Pada bab 4 dalam Surat Edaran Badan Informasi Geospasial Nomor 6 Tahun 2021 tentang Pedoman Standar Data Dan Struktur Dan Format Baku Metadata Spasial, dijelaskan bahwa metadata spasial diatur dalam hierarki yang terdiri dari elemen data dan elemen *compound* untuk mendokumentasikan data spasial. Elemen-elemen ini diorganisasikan untuk memudahkan penggunaan dan interoperabilitas data. Bagian ini mendefinisikan elemen-elemen metadata yang digunakan untuk merepresentasikan informasi dasar dari data spasial yang terdiri dari 11 komponen, diantaranya:

1. Metadata

Komponen metadata mencakup seluruh informasi mengenai isi, kualitas, kondisi, dan karakteristik dari data spasial untuk memberikan gambaran umum yang memungkinkan pengguna memahami konteks dan penggunaan dataset secara menyeluruh. Elemen ini berperan sebagai titik awal dalam deskripsi metadata yang lebih detail.

2. Informasi Identifikasi

Informasi identifikasi memuat identitas dasar dari dataset, seperti nama, abstrak, cakupan geografis, dan kata kunci yang menggambarkan isi dataset. Elemen ini adalah komponen penting yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mencari dataset yang relevan berdasarkan deskripsi dan tema yang terkandung di dalamnya.



3. Informasi Kualitas Data

Elemen ini menyajikan informasi terkait akurasi dan konsistensi dataset, serta detail mengenai bagaimana data dikumpulkan dan diproses. Komponen ini penting dalam menilai apakah dataset memenuhi standar yang dibutuhkan untuk aplikasi atau analisis tertentu, serta menjelaskan metode yang digunakan untuk memastikan kualitas data.

4. Informasi Organisasi Data Spasial

Komponen ini menjelaskan cara data spasial disusun dan disajikan, apakah dalam bentuk raster, vektor, atau lainnya. Komponen ini dapat membantu pengguna memahami struktur dan format teknis data spasial, serta bagaimana data tersebut diatur dalam database geospasial atau Sistem Informasi Geografis (SIG).

5. Informasi Referensi Spasial

Komponen ini memberikan rincian tentang sistem koordinat yang digunakan, seperti sistem proyeksi yang dipakai untuk menggambarkan lokasi geografis dalam dataset. Sistem koordinat ini penting untuk memastikan keakuratan posisi geografis yang ditampilkan, sehingga pengguna dapat memahami hubungan spasial antar elemen data.

6. Informasi Entitas dan Atribut

Elemen ini menggambarkan entitas spasial (misalnya, titik, garis, poligon) dan atribut yang melekat pada entitas tersebut. Atribut ini bisa berupa data deskriptif atau numerik yang menjelaskan karakteristik dari entitas spasial. Komponen ini penting untuk memberikan detail tentang objek geospasial dalam dataset.

7. Informasi Distribusi

Komponen ini menjelaskan bagaimana dataset dapat diakses atau diperoleh, termasuk informasi mengenai distributor, prosedur pemesanan, serta metode distribusi data, baik dalam bentuk digital maupun fisik. Elemen ini penting untuk memastikan bahwa pengguna dapat mengakses data yang mereka butuhkan.



8. Informasi Referensi Metadata

Elemen ini berisi informasi mengenai metadata itu sendiri, seperti kapan metadata dibuat, diperbarui, serta siapa yang bertanggung jawab untuk pemeliharaan dan pengelolaan metadata. Komponen ini juga mencakup referensi lain yang berkaitan dengan metadata tersebut, untuk memastikan metadata selalu relevan dan up-to-date.

9. Informasi Sitasi

Komponen ini menyediakan referensi atau acuan mengenai dataset, termasuk nama pembuat dataset, tanggal publikasi, serta informasi tambahan yang berkaitan dengan pembuatan dan pemeliharaan dataset. Sitasi penting untuk memberikan kredit kepada pihak yang telah membuat dataset dan memastikan transparansi dalam penggunaannya.

10. Informasi Waktu

Elemen ini mencakup informasi terkait dengan dimensi waktu dari dataset, termasuk kapan data dikumpulkan, serta cakupan temporal dari dataset. Informasi waktu dapat berupa tanggal mulai dan berakhirnya pengumpulan data atau periode waktu disesuaikan dengan konteks waktu yang dapat mempengaruhi interpretasi dataset.

11. Informasi Kontak

Komponen ini menyediakan informasi kontak untuk individu atau organisasi yang bertanggung jawab atas dataset atau metadata.

Dari pembahasan diatas, metadata spasial memiliki peran dalam penyediaan informasi yang akurat terkait ketersediaan data dalam lingkup geografis serta memastikan data sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan untuk suatu keperluan. Selain itu, metadata spasial juga menjelaskan prosedur akses data secara rinci sekaligus memberikan kemudahan akses untuk transfer dan pemrosesan data spasial sehingga pengguna dapat mengoptimalkan data tersebut untuk analisis dan pengambilan keputusan.

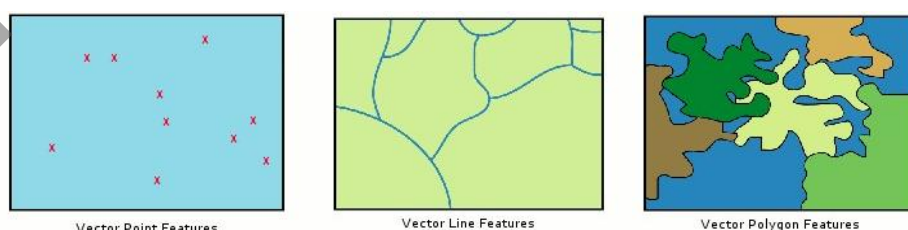
2.5 Standar Data Spasial

Standar data spasial merupakan aturan dan acuan untuk memetakan pembuatan data spasial berdasarkan kebutuhan dan topologinya pada suatu lingkup/wilayah. Pemanfaatannya dapat dilakukan dengan komputer maupun model. *Economic and Social Commission for Asia and the Pacific* (1996), mendefinisikan model data sebagai suatu set logika atau aturan dan karakteristik dari suatu data spasial. Model data merupakan representasi hubungan antara dunia nyata dengan data spasial.

Terdapat dua model dalam data spasial, yaitu model data raster dan model data vektor. Keduanya memiliki karakteristik yang berbeda, Selain itu dalam pemanfaatannya tergantung dari masukan data dan hasil akhir yang akan dihasilkan. Model data tersebut merupakan representasi dari objek-objek geografi yang terekam sehingga dapat dikenali dan diproses oleh komputer. Kedua model data ini secara rinci adalah sebagai berikut.

1. Data vektor

Data vektor adalah jenis data yang disimbolkan sebagai titik, garis, atau poligon dimana data titik digunakan untuk mewakili fitur yang tidak berdekatan dan untuk mewakili titik data diskrit Misalnya, lokasi titik dapat mewakili lokasi kota atau nama tempat. Data garis digunakan untuk mewakili fitur linier, contohnya adalah sungai, jalan setapak, dan jalan. Data poligon digunakan untuk mewakili area seperti batas kota (pada peta skala besar), danau, atau hutan. Data vektor digambarkan sebagai berikut

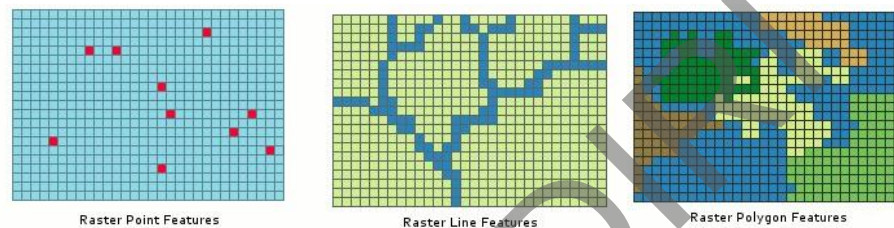


Gambar 2.2 Data Vektor

Sumber: Labgis FTI Unand

2. Data Raster

Data raster merupakan data yang digambarkan dengan struktur *grid* (*cell*) atau piksel, dimana setiap piksel menunjukkan satu nilai. Ada dua jenis data raster yaitu kontinu dan diskrit. Contoh data raster diskrit adalah kepadatan penduduk. Contoh data kontinu adalah pengukuran suhu dan ketinggian. Ada juga tiga jenis dataset raster yaitu data tematik, data spektral, dan gambar. Data raster digambarkan sebagai berikut



Gambar 2.3 Data Raster

Sumber: Labgis FTI Unand

Data spasial mempunyai dua bagian penting yang membuatnya berbeda dari data lain, yaitu informasi lokasi dan informasi atribut yang dapat dijelaskan dengan Informasi lokasi atau informasi spasial. Dari penjelasan terkait data vektor dan raster diatas, diketahui data vektor menggunakan titik, garis, dan poligon untuk menggambarkan objek-objek geografis dengan presisi yang tinggi, seperti lokasi fasilitas kesehatan, jalan, dan danau. Model ini efisien dalam ukuran file dan akurat untuk analisis yang memerlukan ketepatan posisi. Sementara itu, data raster menggunakan grid atau piksel untuk merepresentasikan objek dengan resolusi yang ditentukan oleh ukuran piksel. Raster cocok untuk data yang mengalami perubahan bertahap seperti vegetasi atau kelembaban tanah, tetapi membutuhkan ruang penyimpanan yang lebih besar dan memiliki presisi lokasi yang lebih rendah dibandingkan data vektor. Meskipun lebih sederhana secara struktur, data raster lebih mudah digunakan dalam komputasi matematis dan sering digunakan dalam penginderaan jauh atau pembuatan model ketinggian digital.



2.6 Susunan Organisasi Tugas Pokok, dan Fungsi Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Kediri

Berdasarkan Peraturan Walikota Kota Kediri Nomor 96 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kediri, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kediri merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah daerah di bidang komunikasi dan informatika, statistik dan persandian. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kediri berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Dinas komunikasi dan Informatika Kota Kediri mempunyai tugas untuk membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di bidang komunikasi dan informatika. Kemudian dalam melaksanakan tugasnya, Dinas komunikasi dan Informatika Kota Kediri menyelenggarakan fungsi berikut:

- a. Perumusan kebijakan dibidang komunikasi dan informatika, statistik dan persandian;
- b. Pelaksanaan kebijakan dibidang komunikasi dan informatika, statistik dan persandian;
- c. Pelaksanaan pengendalian, evaluasi dan pelaporan dibidang komunikasi dan informatika, statistik dan persandian;
- d. Pelaksanaan administrasi kedinasan dibidang komunikasi dan informatika, statistik dan persandian; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugasnya.

Adapun susunan organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kediri adalah sebagai berikut

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahi :
 1. Sub Bagian Umum;
 2. Kelompok Jabatan Fungsional;



- c. Bidang Informasi, Komunikasi Publik dan Statistik, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
- d. Bidang Aplikasi Informatika, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
- e. Bidang Tata Kelola Sumber Daya dan Pelayanan Informasi Publik, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional; dan
- f. UPT Dinas.

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dibidang komunikasi dan informatika, statistik dan persandian serta tugas pembantuan. Dalam menyelenggarakan tugas, Kepala Dinas memiliki fungsi :

- a. Perumusan kebijakan dibidang komunikasi dan informatika, statistik dan persandian;
- b. Pelaksanaan kebijakan dibidang komunikasi dan informatika, statistik dan persandian;
- c. Pelaksanaan pengendalian, evaluasi dan pelaporan dibidang komunikasi dan informatika, statistik dan persandian;
- d. Pelaksanaan administrasi kedinasan dibidang komunikasi dan informatika, statistik dan persandian; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugasnya.

Sekretariat mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program, keuangan, hubungan masyarakat dan protokol dinas. Untuk melaksanakan tugas, Sekretariat mempunyai fungsi :

- a. Pengelolaan pelayanan administrasi umum;
- b. Pengelolaan administrasi kepegawaian;
- c. Pengelolaan administrasi dan pelaporan keuangan;
- d. Pengelolaan aset dan barang milik daerah;
- e. Pengelolaan urusan rumah tangga, hubungan masyarakat dan protokol;



- f. Pelaksanaan koordinasi penyusunan program, anggaran dan perundang-undangan;
- g. Pelaksanaan koordinasi penyelesaian masalah hukum (non yustisia) dibidang kepegawaian;
- h. Pengelolaan dokumentasi dan kearsipan;
- i. Pelaksanaan monitoring serta evaluasi organisasi dan tatalaksana;
- j. Pengelolaan jasa penunjang urusan di dinas;
- k. Pengelolaan penunjang sistem informasi pemerintahan berbasis elektronik;
- l. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai dan kinerja dinas;
- m. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan tugas-tugas bidang; dan
- n. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Informasi, Komunikasi Publik dan Statistik melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, layanan analisis kebijakan media, layanan informasi dan dokumentasi dan layanan pengelolaan komunikasi publik dan statistik. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Informasi, Komunikasi Publik dan Statistik, mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang informasi, komunikasi publik dan statistik;
- b. Pelaksanaan kebijakan dan pola pembinaan informasi, komunikasi publik dan statistik;
- c. Pelaksanaan statistik sektoral;
- d. Pelaksanaan koordinasi pengelolaan opini dan aspirasi publik lingkup pemerintah daerah;
- e. Pelaksanaan koordinasi diseminasi informasi kebijakan melalui media pemerintah daerah dan non pemerintah daerah di daerah;
- f. Pelaksanaan koordinasi kerjasama lembaga komunikasi dan kehumasan;
- g. Pelaksanaan jumpa pers;



- h. Pelaksanaan penguatan kapasitas sumber daya manusia bidang statistik; dan
- i. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

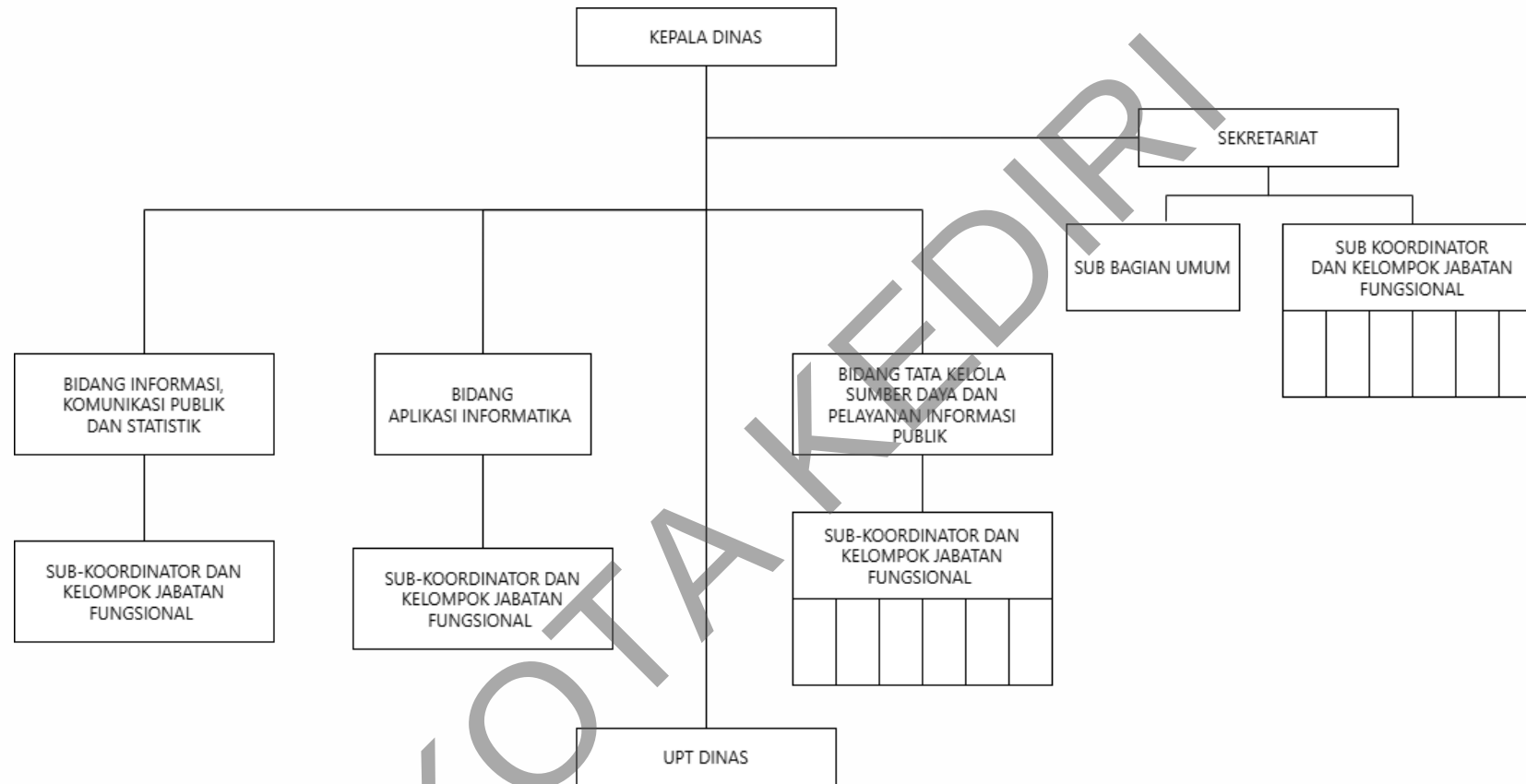
Bidang Aplikasi Informatika mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan dan mengkoordinasikan kebijakan teknis infrastruktur TIK, aplikasi dan integrasi sistem, persandian dan keamanan informasi. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Aplikasi Informatika mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan perumusan kebijakan teknis pengembangan dan integrasi aplikasi, pengelolaan infrastruktur TIK, persandian dan keamanan informasi serta sistem komunikasi intra pemerintah daerah;
- b. Pelaksanaan kebijakan pengembangan dan integrasi aplikasi, pengelolaan infrastruktur TIK persandian dan keamanan informasi serta sistem komunikasi intra pemerintah daerah;
- c. Pelaksanaan koordinasi pengembangan dan integrasi aplikasi, pengelolaan infrastruktur TIK, persandian dan keamanan informasi serta sistem komunikasi intra pemerintah daerah;
- d. Pelaksanaan peningkatan SDM aparatur dalam pengembangan dan integrasi aplikasi, pengelolaan infrastruktur TIK, persandian dan keamanan informasi serta sistem komunikasi intra pemerintah daerah;
- e. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang aplikasi informatika; dan
- f. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.



Bidang Tata Kelola, Sumber Daya dan Pelayanan Informasi Publik mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan dan mengkoordinasikan kebijakan teknis tata kelola, sumber daya TIK dan pelayanan informasi publik. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Tata Kelola, Sumber Daya dan Pelayanan Informasi Publik mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan perumusan kebijakan tata kelola, sumber daya dan pelayanan informasi publik;
- b. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)/Government Chief Information Officer (GCIO);
- c. Pelaksanaan tata kelola, sumber daya dan pelayanan informasi publik;
- d. Pelaksanaan penguatan kapasitas sumber daya komunikasi publik;
- e. Pelaksanaan pengembangan dan pembinaan ekosistem TIK Smart City;
- f. Pelaksanaan audit keamanan dan layanan TIK;
- g. Pelaksanaan koordinasi pelayanan informasi publik dan pengaduan masyarakat;
- h. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan Bidang Tata Kelola, Sumber Daya dan Pelayanan Informasi Publik; dan
- i. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.



Gambar 2.4 Susunan Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kediri

Sumber: Lampiran Peraturan Walikota Kediri No.96 Tahun 2021

BAB III

GAMBARAN UMUM

KOTA KEDIRI



BAB III GAMBARAN UMUM

3.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kota Kediri

Tujuan merupakan pernyataan yang memuat langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengatasi isu strategis dan permasalahan pembangunan daerah. Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yang merupakan rumusan kondisi atau cerminan tercapainya hasil pembangunan daerah terhadap hasil kinerja perangkat daerah yang diperoleh melalui pencapaian *outcome* dari program-program Perangkat Daerah. Sasaran ditetapkan sebagai kondisi yang diharapkan dapat tercapai dalam jangka waktu satu hingga tiga tahun mendatang, dengan kriteria yang terukur, spesifik, realistis, dan dapat dicapai. Penetapan sasaran dimaksudkan agar proses pelaksanaan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dapat berjalan dengan fokus, efektif, dan efisien.

Adapun tujuan dan sasaran pembangunan Kota Kediri adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kota Kediri

Tujuan	Sasaran
Tujuan 1: Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang berorientasi pada pelayanan publik dan inovasi daerah	1. Sasaran 1.1: Meningkatnya Manajemen ASN
	2. Sasaran 1.2: Meningkatnya Akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan
	3. Sasaran 1.3: Meningkatkan kualitas kebijakan dan penegakan produk hukum daerah
	4. Sasaran 1.4: Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan inovasi berbasis elektronik
Tujuan 2: Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia	1. Sasaran 2.1: Meningkatnya Aksesibilitas Dan Kualitas Pendidikan Masyarakat
	2. Sasaran 2.2: Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat



Tujuan	Sasaran
	3. Sasaran 2.3: Meningkatnya pengarusutamaan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
Tujuan 3: Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Yang Merata Dan Berkelanjutan	1. Sasaran 3.1: Meningkatnya Produktivitas ekonomi daerah khususnya sektor perdagangan dan jasa
	2. Sasaran 3.2: Meningkatnya jumlah investasi untuk mendukung pelayanan MICE
	3. Sasaran 3.3: Terkendalinya Harga Bahan kebutuhan pokok dan penting
	4. Sasaran 3.4: Meningkatnya daya tarik wisata, budaya dan olah raga
Tujuan 4: Pengentasan Kemiskinan dan Perluasan Kesempatan Kerja	1. Sasaran 4.1: Meningkatnya akses layanan perlindungan sosial
	2. Sasaran 4.2: Menurunnya angka pengangguran
Tujuan 5: Terwujudnya Kehidupan Masyarakat Yang Harmonis	1. Sasaran 5.1: Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat
	2. Sasaran 5.2: Meningkatnya ketahanan daerah menghadapi bencana
Tujuan 6: Terwujudnya infrastruktur yang berkualitas dan berkelanjutan	1. Sasaran 5.1: Meningkatnya kualitas penataan ruang
	2. Sasaran 5.2: Meningkatnya Kualitas infrastruktur
	3. Sasaran 5.3: Meningkatnya Kenyamanan Hunian Perkotaan
	4. Sasaran 5.4: Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan

Sumber : RPD Kota Kediri Tahun 2025-2026

3.2 Aspek Geografis

Secara geografis Kota Kediri terletak di Provinsi Jawa Timur dan berada di sekeliling Kabupaten Kediri. Batas wilayah lainnya meliputi Kota Blitar dan Kota Madiun. Kota Kediri merupakan kota terbesar ketiga di Provinsi Jawa Timur setelah Surabaya dan Malang.



Tabel 3.2 Daftar Kecamatan, Kelurahan, Luas Wilayah serta Persentase terhadap Luas Kabupaten

Kecamatan	Kelurahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
Kota	Manisrenggo	169.61	2.52
	Rejomulyo	167.46	2.49
	Ngronggo	254.9	3.79
	Kaliombo	103.28	1.54
	Kampungdalem	37.37	0.56
	Setonopande	40.95	0.61
	Ringinanom	7.74	0.12
	Pakelan	36.35	0.54
	Setonogedong	7.86	0.12
	Kemasan	15.71	0.23
	Jagalan	12.79	0.19
	Banjaran	138.72	2.06
	Ngadirejo	139.29	2.07
	Dandangan	136.65	2.03
	Balowerti	96.03	1.43
	Pocanan	23.83	0.35
	Semampir	206.48	3.07
Pesantren	Blabak	355.49	5.29
	Bawang	378.45	5.63
	Betet	199.49	2.97
	Tosaren	130.72	1.95
	Banaran	104.81	1.56
	Ngletih	145.59	2.17
	Tempurejo	178.64	2.66
	Ketami	181.5	2.7
	Pesantren	119.91	1.78
	Bangsai	138.2	2.06
	Burengan	86.37	1.29
	Tinalan	77.7	1.16
	Pakunden	104.57	1.56
	Singonegaran	119.97	1.79
	Jamsaren	110.12	1.64

Kecamatan	Kelurahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
Mojoroto	Pojok	689.24	10.26
	Campurejo	128.14	1.91
	Tamanan	105.35	1.57
	Banjarmlati	104.25	1.55
	Bandar Kidul	135.73	2.02
	Lirboyo	118.66	1.77
	Bandar Lor	159.04	2.37
	Mojoroto	199.68	2.97
	Sukorame	363.45	5.41
	Bujel	159.67	2.38
	Ngampel	164.57	2.45
	Gayam	143.48	2.14
	Mrican	150.23	2.24
	Dermo	71.85	1.07
Kota Kediri		6.719,95	100,00

Sumber : RDTRK Kota Kediri Tahun 2021-2041

Berdasarkan data tabel diatas dengan hasil perhitungan total diketahui bahwa Kecamatan Mojoroto merupakan kecamatan dengan wilayah paling luas di Kota Kediri dengan luas wilayah sebesar 26,93 km², kemudian Kecamatan Pesantren dengan luas wilayah sebesar 24,32 km², dan kecamatan dengan luas paling kecil yaitu Kecamatan Kota dengan luas wilayah sebesar 15,95 km².

3.3 Aspek Topografi

Topografi Kota Kediri berdasarkan Badan Informasi Geospasial (BIG), terletak pada ketinggian rata-rata 67 meter di atas permukaan laut dengan tingkat kemiringan 0-40%. Selain itu, di Kota Kediri juga terdapat 2 gunung, yaitu gunung Klotok dan Maskumambang. Gunung Klotok memiliki ketinggian 63-100 meter di atas permukaan laut seluas 5.083 Ha (80,17%) sedangkan gunung Maskumambang memiliki ketinggian 100–500 meter dari permukaan laut seluas 1.257 Ha (18,83%).

Secara keseluruhan, kondisi topografi Kota Kediri relatif datar dengan kemiringan lereng antara 0-40%. Sebagian besar wilayah Kota Kediri atau sekitar 90,49% dari wilayahnya merupakan dataran rendah dengan kemiringan lereng antara 0-2%, wilayah ini terletak di sepanjang sisi kiri dan kanan Sungai Brantas.

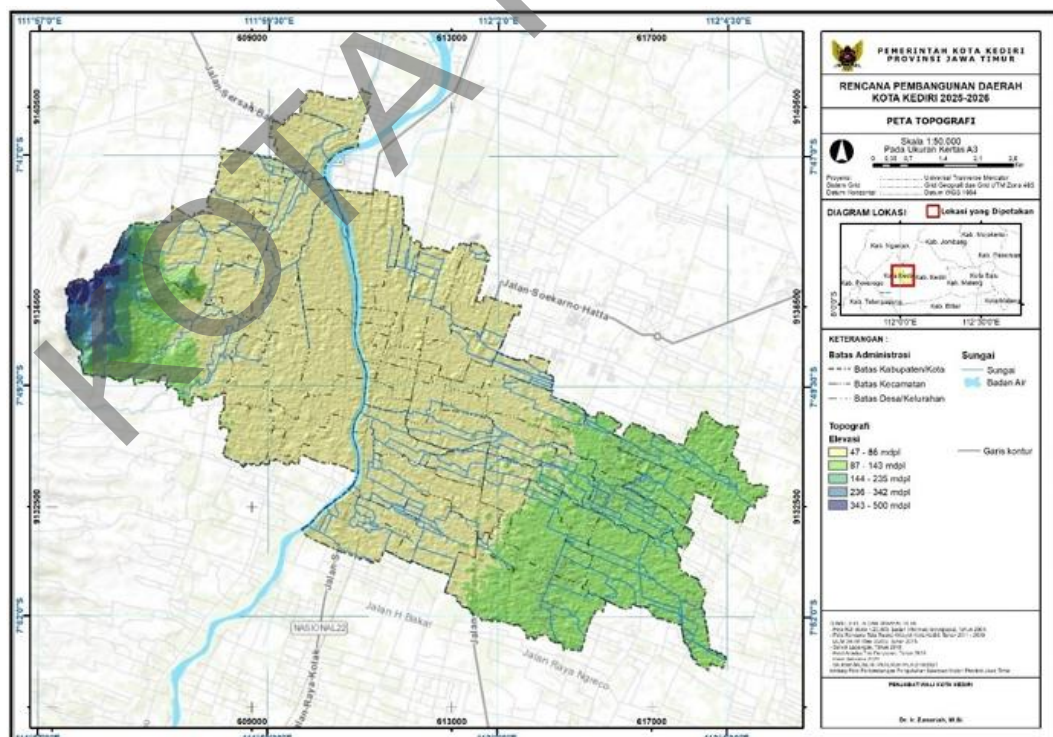
Kemiringan lereng antara 15-40% berada di kawasan Gunung Maskumambang (ketinggian 300 mdpl) dan Gunung Klotok (ketinggian 672 mdpl) di bagian barat Kecamatan Mojojoto. Kondisi topografi Kecamatan Kota mayoritas berada pada kemiringan lereng antara 0-2%. Sedangkan Kecamatan Pesantren kondisi topografinya relatif datar dengan kemiringan lereng antara 0-15% dengan ketinggian lebih kurang 67 mdpl. Kondisi kemiringan dan ketinggian wilayah Kota Kediri berdasarkan kecamatan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Kondisi Topografi Kota Kediri

Kecamatan	Kemiringan Lereng	Ketinggian Lahan
Mojojoto	Antara 15-40%	Kawasan Gunung Maskumambang 300 mdpl dan Gunung Klotok 672 mdpl
Kota	0-2%	60-80 mdpl
Pesantren	Antara 0 s/d 15%	70-130 mdpl

Sumber : RDTRK Kota Kediri Tahun 2011-2030

Gambaran peta topografi Kota Kediri dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3.2 Peta Topografi Kota Kediri

Sumber : RDTRK Kota Kediri Tahun 2011-2030



3.4 Aspek Demografi

Persebaran penduduk atau aspek demografi merupakan data yang menunjukkan jumlah total penduduk di setiap wilayah diukur melalui tingkat kepadatan penduduk di wilayah tersebut. Laju pertumbuhan penduduk mencerminkan rata-rata kenaikan jumlah penduduk per tahun dalam periode tertentu, yang dinyatakan dalam persentase terhadap jumlah penduduk awal. Untuk dapat memahami persebaran penduduk, Badan Pusat Statistika (BPS) menggunakan metode geometrik untuk mengetahui dan menghitung laju pertumbuhan penduduk.

3.4.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk

Jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2020-2023 berdasarkan Kecamatan pada Kota Kediri dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun 2020-2023 Berdasarkan Kecamatan

Kecamatan	Penduduk (ribu)	Laju Pertumbuhan Penduduk Pertahun 2020-2022 (%)
Mojoroto	116.070	1,13
Kota	90.510	0,25
Pesantren	92.240	0,75
Kota Kediri	298.820	0,74

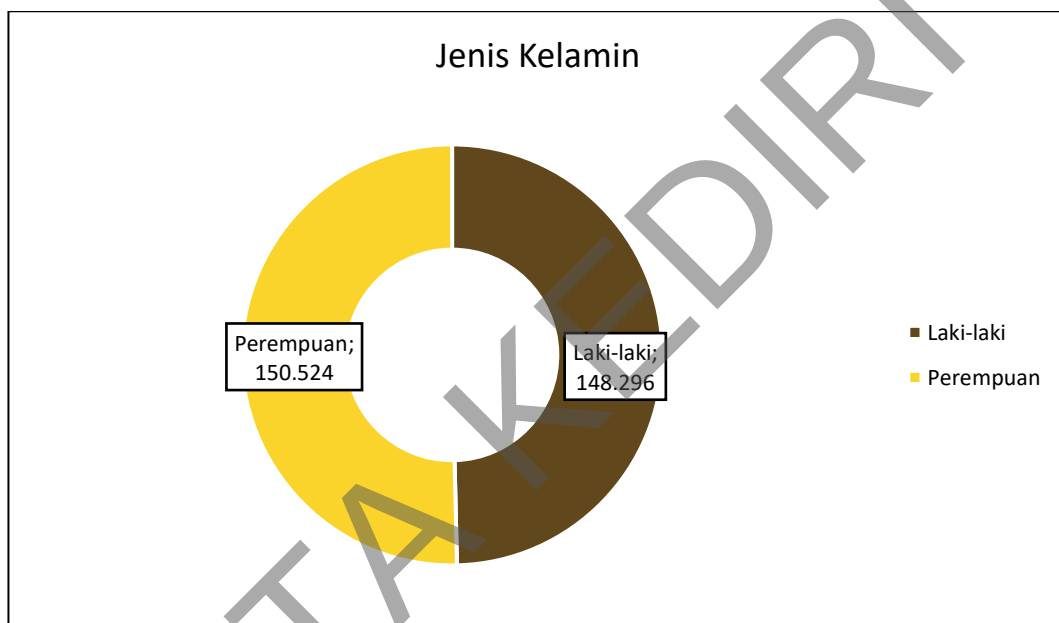
Sumber : Kota Kediri Dalam Angka 2024

Kecamatan Mojoroto merupakan kecamatan dengan luas wilayah terluas di Kota Kediri, wilayah yang luas ini juga menampung penduduk dengan jumlah terbanyak di Kota Kediri dibandingkan dengan kecamatan lainnya, yaitu sebanyak 116.346 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk per tahun 2020-2023 sebesar 1,13%. Kemudian diikuti oleh Kecamatan Pesantren dengan jumlah penduduk sebanyak 92,24 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk per tahun 2020-2023 sebesar 0,75% menjadikan kecamatan ini sebagai indikator pertumbuhan penduduk paling besar kedua setelah Kecamatan Mojoroto. Kedua pertumbuhan penduduk di kecamatan ini berbanding jauh dibandingkan dengan kecamatan lain di Kota Kediri, yakni Kecamatan Kota dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu sebanyak 90,51 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,25%. Dengan

hasil ini, menunjukkan bahwa penduduk Kota Kediri mengalami pertumbuhan sebesar 0,74 persen dibandingkan dengan jumlah penduduk di tahun 2022.

3.4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk Kota Kediri tahun 2023 menurut hasil registrasi Penduduk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tercatat sebesar 298.820 jiwa, Kepadatan penduduk di Kota Kediri tahun 2023 mencapai 4.445 jiwa/km². Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber : Kota Kediri Dalam Angka 2024

Dari visualisasi grafik di atas, diketahui bahwa dominasi jenis kelamin di Kota Kediri adalah perempuan dengan jumlah sebanyak 150.524 jiwa atau sebesar 50,37% dari jumlah penduduk Kota Kediri. Sedangkan penduduk Kota Kediri yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 148.296 jiwa atau sebesar 49,63% dari jumlah penduduk Kota Kediri.



3.4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

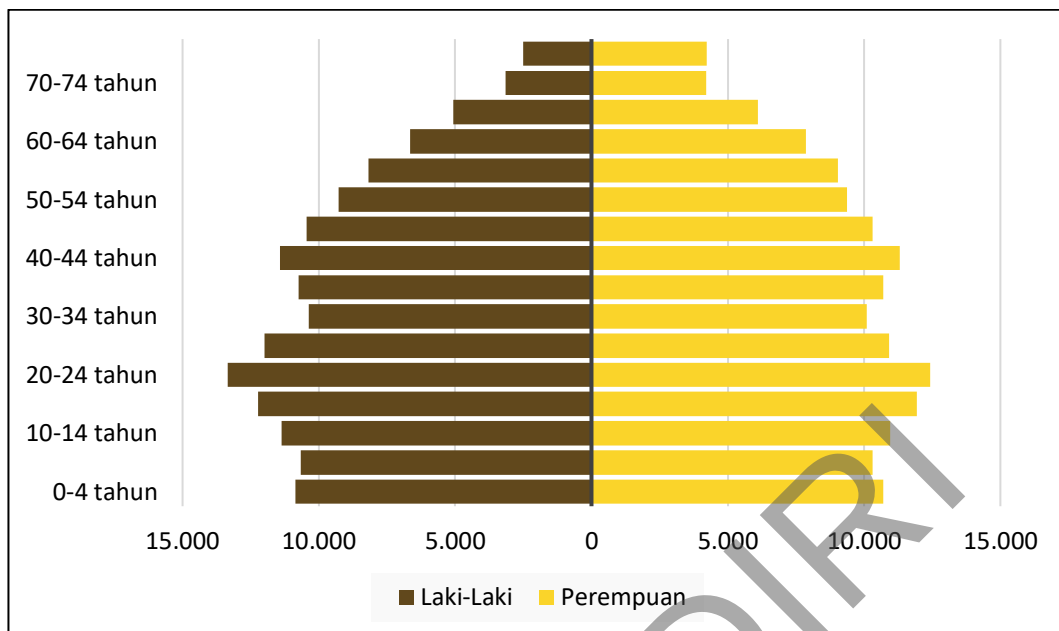
Pengelompokan penduduk Kota Kediri berdasarkan usia dikelompokkan menjadi 3 kelompok umur diantaranya yakni kelompok usia muda (0-14 tahun), kelompok usia produktif (15-64 tahun), dan kelompok usia lanjut (>65 tahun). Untuk terkait persebaran penduduk berdasarkan kelompok umur lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2023

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah Total
	Laki-laki	Perempuan	
0-4 tahun	10.859	10.695	21.554
5-9 tahun	10.669	10.305	20.974
10-14 tahun	11.359	10.955	22.314
15-19 tahun	12.229	11.945	24.174
20-24 tahun	13.349	12.435	25.784
25-29 tahun	11.999	10.925	22.924
30-34 tahun	10.379	10.095	20.474
35-39 tahun	10.749	10.705	21.454
40-44 tahun	11.418	11.305	22.723
45-49 tahun	10.458	10.315	20.773
50-54 tahun	9.268	9.374	18.642
55-59 tahun	8.178	9.044	17.222
60-64 tahun	6.648	7.874	14.522
65-69 tahun	5.068	6.114	11.182
70-74 tahun	3.158	4.204	7.362
>75 tahun	2.508	4.234	6.742
Total	148.296	150.524	298.820

Sumber : Kota Kediri Dalam Angka 2024

Berdasarkan tabel 3.5 diketahui bahwa penduduk Kota Kediri didominasi oleh kelompok usia produktif (15-64) tahun sebanyak 206.460 jiwa atau sebesar 69,92 persen dari jumlah penduduk Kota Kediri, kemudian jumlah penduduk yang masuk ke dalam usia muda (0-14) tahun sebanyak 64.170 jiwa atau sebesar 21,73 persen dari jumlah penduduk Kota Kediri, dan penduduk usia lanjut (>65 tahun) sebanyak 24.620 jiwa atau sebesar 8,33 persen dari jumlah penduduk Kota Kediri.



Gambar 3.4 Piramida Penduduk Kota Kediri Tahun 2023

Sumber : Kota Kediri Dalam Angka 2024

Piramida penduduk di Kota Kediri termasuk dalam tipe ekspansif (muda). Piramida ini dikenal juga dengan sebutan piramida penduduk segitiga, kerucut, limas, atau piramida penduduk muda. Ini tercermin dari pola piramida yang melebar di bagian bawah dan cembung di bagian tengah yang merupakan penduduk usia muda. Karakteristik dari piramida ekspansif yaitu:

- Sebagian besar penduduk berusia muda
- Penduduk lanjut usia relatif sedikit
- Angka kelahiran lebih besar daripada angka kematian
- Pertumbuhan penduduk sangat cepat
- Rasio ketergantungan besar

BAB IV

METODOLOGI

KOTA KEDIRI



BAB IV METODOLOGI

4.1 Sumber Data

Sumber data dalam kegiatan Penyusunan Jasa Konsultansi Penyusunan Metadata dan Standar Data pada Data Statistik dan Spasial ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari portal satu data Kota Kediri serta data-data spasial di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Kediri.

4.2 Tahapan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan dari kegiatan Penyusunan Jasa Konsultansi Penyusunan Metadata dan Standar Data pada Data Statistik dan Spasial adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi Persiapan Pelaksanaan Pekerjaan

Tahapan ini adalah tahapan untuk mempersiapkan segala sumber daya yang digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan antara lain mobilisasi peralatan dan perlengkapan kerja, perancangan jadwal kerja dan koordinasi awal dengan instansi terkait.

2. Studi Literatur

Melakukan studi literatur untuk penyusunan kegiatan Penyusunan Jasa Konsultansi Penyusunan Metadata dan Standar Data pada Data Statistik dan Spasial pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kediri.

3. Menyusun Konsep Metadata Sektoral

Penyusunan konsep yang meliputi identifikasi berbagai variabel data dan indikator sektoral yang ada di Kota Kediri serta penyusunan jadwal pengumpulan data.



4. Identifikasi kebutuhan penyusunan Metadata dan Standar Data Spasial
Melakukan identifikasi terkait penyusunan Metadata dan Standar Data Spasial, formulir metadata menggunakan *software CatMDEdit* yang digunakan untuk membantu proses pengisian metadata.
5. Melakukan pengumpulan data
Setelah kebutuhan data selesai teridentifikasi, kemudian dilakukan pengumpulan data statistik sektoral dan data spasial berdasarkan daftar data sektoral dan data spasial yang telah disusun.
6. Melakukan pengolahan data sektoral dan data spasial
Setelah semua data sektoral dan spasial terkumpul, selanjutnya dilakukan pengecekan data untuk menghindari ketidaksesuaian informasi.
7. Melakukan penyusunan metadata dan standar data sektoral dan data spasial
Setelah data diolah, kemudian dilakukan penyusunan metadata spasial dan standarisasi data spasial sesuai dengan format baku metadata spasial, serta penyusunan metadata variabel, indikator, dan standar data statistik sektoral sesuai dengan format baku dalam petunjuk teknis metadata statistik.
8. Melakukan validasi metadata dan standar data sektoral dan data spasial
Setelah metadata dan standar data sektoral dan data spasial tersusun, selanjutnya dilakukan verifikasi dan validasi kepada Perangkat Daerah terkait hasil penyusunan metadata dan standar data sektoral dan data spasial.
9. Menyusun Laporan
Data hasil analisis kemudian diinterpretasi dan disajikan dalam bentuk laporan.
10. Revisi/Penyempurnaan Laporan Akhir
Revisi dilakukan untuk pembenahan data atau informasi yang kurang atau pun belum sesuai dengan kondisi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kediri.

BAB V

HASIL

KOTA KEDIRI



BAB V HASIL

5.1 Metadata Sektoral

Metadata adalah informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan data, menjelaskan data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi data.

Dalam kegiatan ini dilakukan penyusunan metadata variabel, metadata indikator, dan standar data dengan rincian data yang telah disusun sebagai berikut.

Tabel 5.1 Rekapitulasi pengerjaan Metadata

	Total Data
Kegiatan	25
Metadata Indikator	139
Metadata Variabel	276
Standar Data	415

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa total kegiatan yang dibuatkan metadata sebanyak 25 kegiatan, dengan jumlah metadata indikator yang tersusun sebanyak 139 data, metadata variabel yang tersusun sebanyak 276 data, dan standar data sebanyak 415 data.

Berikut merupakan rincian dari rekapitulasi penyusunan metadata statistik variabel, metadata statistik indikator Kota Kediri 2024.

Tabel 5.2 Daftar Data Statistik Sektoral

No.	Nama Kegiatan	OPD	MS-Ind	MS-Var	SDSN	Dokumen
1	Survei Penyusunan Dokumen Indeks Kota Layan Huni	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1	29	2	Terlampir
2	Survei Kerukunan Umat Beragam	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1	5	3	Terlampir



No.	Nama Kegiatan	OPD	MS-Ind	MS-Var	SDSN	Dokumen
3	Survei Pengukuran Indeks Profesionalisme ASN Kota Kediri	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	1	4	2	Terlampir
4	Survei Pelayanan dan Tera Ulang dan Pengawasan Barang dalam Keadaan Terbungkus	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	1	2	0	Terlampir
5	Survei Pengukuran Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan	4	14	0	Terlampir
6	Survei Pengukuran Indeks Infrastruktur	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	9	1	Terlampir
7	Survei Penyusunan Indeks Fasilitas Perlengkapan LLAJ	Dinas Perhubungan	1	3	3	Terlampir
8	Survei Penyusunan Indeks Ketahanan Daerah terhadap Bencana	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	3	0	Terlampir
9	Survei Penyusunan Indeks Minat Baca	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	1	5	0	Terlampir
10	Kompilasi Data Koperasi Kota Kediri	Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja	11	27	2	Terlampir
11	Kompilasi Data profil Kesehatan Kota Kediri	Dinas Kesehatan	19	35	12	Terlampir



No.	Nama Kegiatan	OPD	MS-Ind	MS-Var	SDSN	Dokumen
12	Kompilasi Data Pokok Pendidikan Kota Kediri (Buku Saku Dapodik) Tahun 2024	Dinas Pendidikan	24	42	3	Terlampir
13	Kompilasi Data Hasil Registrasi Penduduk	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	16	18	0	Terlampir
14	Kompilasi Data Perumahan Dan Kawasan Pemukiman	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	7	14	4	Terlampir
15	Kompilasi Data Penanganan PMKS di Kota Kediri	Dinas Sosial	7	4	0	Terlampir
16	Kompilasi Data Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Kediri	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga	6	8	2	Terlampir
17	Kompilasi Data Kepemudaan Dan Olahraga Kota Kediri	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga	2	0	0	Terlampir
18	Kompilasi Data Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	7	9	1	Terlampir
19	Kompilasi Data dalam Hal Politik dan Wawasan Kebangsaan	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	4	8	0	Terlampir
20	Kompilasi Data Pengawasan Daerah	Inspektorat	1	2	0	Terlampir



No.	Nama Kegiatan	OPD	MS-Ind	MS-Var	SDSN	Dokumen
21	Kompilasi Data Penegakan Peraturan Daerah (PERDA) Di Satuan Polisi Pamong Praja	Satuan Polisi Pamong Praja	3	6	0	Terlampir
22	Kompilasi Data Produk Hukum di Pemerintah Kota Kediri	Bagian Hukum	6	9	0	Terlampir
23	Kompilasi Data BUMD	Bagian Administrasi Perekonomian	3	2	0	Terlampir
24	Laporan Pengadaan Secara Elektronik	Bagian Pengadaan Barang/Jasa	2	2	0	Terlampir
25	Kompilasi Data Komunikasi dan Informatika Kota Kediri	Dinas Komunikasi dan Informatika	9	16	0	Terlampir
Jumlah			139	276	36	

Berdasarkan data pada tabel diatas, dari 25 kegiatan statistik yang tersebar di 23 OPD, tersusun sebanyak 139 metadata indikator, 276 metadata variabel, dan 415 standar data. Dari 415 standar data yang tersusun, hanya terdapat 36 yang memiliki kode SDSN. Sedangkan 379 data lainnya belum memiliki kode SDSN.



Tabel 5.3 Daftar Kegiatan, Indikator, Variabel dan Kode SDSN

No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
1	Survei Penyusunan Dokumen Indeks Kota Layak Huni	Indeks Kota Layak Huni			Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
			Keamanan Kota		
			Fasilitas Keamanan		
			Politik Kota		
			Keselamatan Kota		
			Kesehatan Kota		
			Fasilitas Kesehatan		
			Kebersihan Kota		
			Persampahan		
			Pengelolaan Air Bersih		
			Perekonomian Kota		
			Fasilitas Ekonomi		
			Sektor Informal Kota		
			Ketercukupan Pangan		
			Informasi Pembangunan dan Partisipasi Masyarakat		
			Fasilitas Administrasi Pemerintahan dan Pelayanan Publik		
			Perumahan	K01714	
			Fasilitas Peribadatan	K01913	



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
			Fasilitas Pendidikan		
			Fasilitas Taman Kota		
			Fasilitas Olahraga		
			Fasilitas Kesenian & Budaya		
			Pelestarian Cagar Budaya		
			Fasilitas Rekreasi		
			Fasilitas Pejalan Kaki		
			Transportasi		
			Pengelolaan Drainase		
			Jaringan Telekomunikasi		
			Kelistrikan		
			Penataan Kota		
2	Survei Kerukunan Umat Beragama	Indeks Kerukunan Antar Umat Beragama		K00893	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
			Sikap Keagamaan		
			Kebijakan		
			Kerjasama		
			Kesetaraan	K00164	
			Toleransi	K02212	



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
3	Survei Pengukuran Indeks Profesionalisme ASN Kota Kediri	Indeks Profesionalitas ASN		K01795	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
			Dimensi Disiplin		
			Dimensi Kinerja	K00933	
			Dimensi Kompetensi	K00950	
			Dimensi Kuaifikasi		
4	Survei Pelayanan Tera dan Tera Ulang dan Pengawasan Barang dalam Keadaan Terbungkus	Indeks Tertib Ukur			Dinas Perdagangan dan Perindustrian
			UTTP bertanda tera sah		
			BDKT yang memenuhi kesesuaian pelabelan dan kuantitas		
5	Survei Pengukuran Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup			Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan
			Indeks Kualitas Air		
			Indeks Kualitas Udara		
			Indeks Kualitas Lahan		
		Indeks Kualitas Air			
			Zat Padat tersuspensi (TSS, Total Suspended Solid)		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
			Oksigen Terlarut (DO, Dissolved Oxygen)		
			Jumlah oksigen yang dibutuhkan bakteri untuk mengurai (BOD, Biochemical Oxygen Demand)		
			Jumlah oksigen untuk mengoksidasi zat (COD, Chemical Oxygen Demand)		
			Kandungan fosfat (Total Phosphat)		
			Kandungan bakteri escherichia coli (E.Coli)		
			Kandungan bakteri koliform (Total Coliform)		
		Indeks Kualitas Udara			
			Nitrogen Dioksida (NO ₂)		
			Sulfur Dioksida (SO ₂)		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
		Indeks Kualitas Tutupan Lahan			
			Luas Tutupan Lahan (LTL)		
			Luas Wilayah (LW)		
6	Survei Pengukuran Indeks Infrastruktur	Indeks Infrastruktur		K00602	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
			Indeks Bidang Irigasi		
			Indeks Bidang Jalan dan Jembatan		
			Indeks Bidang Transportasi		
			Indeks Bidang Air Bersih		
			Indeks Bidang Sanitasi		
			Indeks Bidang Perumahan dan Pemukiman		
			Indeks Bidang Fasilitas Publik		
			Indeks Bidang Perizinan Bangunan		
			Indeks Bidang Persampahan		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
7	Survei Penyusunan Indeks Fasilitas Perlengkapan LLAJ	Indeks Fasilitas Perlengkapan LLAJ			Dinas Perhubungan
			Capaian Rambu	K01843	
			Capaian Marka	K01138	
			Capaian APILL	K00083	
8	Survei Penyusunan Indeks Ketahanan Daerah terhadap Bencana	Indeks Ketahanan Daerah terhadap Bencana			Badan Penanggulangan Bencana Daerah
			Kerentanan Sosial		
			Kerentanan Fisik		
			Kerentanan Ekonomi		
9	Survei Penyusunan Indeks Minat Baca	Indeks Minat Baca			Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
			Frekuensi Membaca		
			Durasi Membaca		
			Jumlah Buku yang Dibaca		
			Frekuensi Akses Internet		
			Durasi Akses Internet		
10	Kompilasi Data Koperasi Kota Kediri	Koperasi berdasarkan Jenisnya		24620001	Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja
			Koperasi Konsumen		
			Koperasi Produsen		
			Koperasi Jasa		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
			Koperasi Pemasaran		
			Koperasi Simpan Pinjam		
		Koperasi berdasarkan bentuknya			
			Koperasi Primer		
			Koperasi Sekunder		
		Koperasi berdasarkan kelompok koperasi			
			KUD		
			Koperasi Pertanian		
		Koperasi berdasarkan klasifikasinya			
			KUK 1		
			KUK 2		
			KUK 3		
			KUK 4		
		Anggota Koperasi		K00107	
			Anggota Aktif Koperasi		
			Anggota Tidak Aktif Koperasi		
		Modal Koperasi			
			Modal Sendiri		
			Modal Pinjaman		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
		Volume usaha koperasi			
			Total Penjualan		
			Total Pendapatan Lainnya		
		Sisa Hasil Usaha			
			Jasa Usaha Anggota		
			Jasa Modal Anggota		
		Koperasi Sehat			
			Jumlah Koperasi Sehat		
			Jumlah Koperasi Potensial		
		Pertumbuhan Usaha Mikro			
			Jumlah Usaha Mikro Tahun N		
			Jumlah Usaha Mikro Tahun (N-1)		
		Pertumbuhan Usaha Mikro yang Omzetnya Meningkat			
			Jumlah Usaha Mikro yang omzetnya meningkat		
			Jumlah Usaha Mikro yang di bina		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
11	Kompilasi Data Profil Kesehatan Kota Kediri	Balita Gizi Buruk		K00478	Dinas Kesehatan
			Jumlah Balita		
			Jumlah Balita dengan Gizi Buruk		
		Rasio Posyandu terhadap Jumlah Balita			
			Jumlah Posyandu	10410055	
		Rasio Tenaga Medis per Satuan Penduduk			
			Jumlah Tenaga Medis	10410076	
			Jumlah penduduk (Sumber Data : BPS)	10110023	
		Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan			
			Jumlah persalinan yg ditolong tenakes kompeten di suatu wilayah selama 1 thn x 100%		
			Jumlah persalinan yg terjadi di suatu wilayah dan pada tahun yg sama		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
		Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)			
			Jumlah Kelurahan telah tercakup imunisasi.		
		Orang Terduga TBC yang Mendapatkan Pelayanan TBC Sesuai Standar		10410001	
			Jumlah orang terduga TBC di Kota Kediri mendapatkan layanan sesuai standar seluruhnya.	10410015	
			Jumlah orang terduga TBC di Kota Kediri	10410170	
		Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit DBD			
			Jumlah penemuan penderita penyakit DBD		
			Jumlah penanganan penderita penyakit DBD		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
		Cakupan Puskesmas		K01838	
			Jumlah penduduk di suatu wilayah pada periode tertentu	10110023	
			Jumlah puskesmas di suatu wilayah kerja pada periode yang sama	10410062	
		Cakupan Masyarakat yang Mendapatkan Jaminan Kesehatan Nasional		10610031	
			Jumlah penduduk yang mendapatkan layanan Jaminan Kesehatan Nasional melalui Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS)	10610066	
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil			
			Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan sesuai standar		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
			Jumlah seluruh Sasaran Ibu hamil disuatu wilayah dalam kurun waktu satu tahun yang sama		
		Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif			
			Jumlah pengunjung usia 15-59 tahun yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar		
			Jumlah warga negara usia 15-59 tahun yang ada di wilayah Kerja dlm kurun waktu yang sama		
		Cakupan Pelayanan Kesehatan terhadap Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV/AIDS			
			Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV/ AIDS di Kota Kediri mendapatkan layanan seluruhnya.		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
			Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV/ AIDS di Kota Kediri		
		Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut			
			Jumlah pengunjung usia 60 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar		
			jumlah penduduk usia 60 tahun keatas dalam suatu wilayah dalam kurun waktu satu tahun		
		Cakupan Pelayanan Bayi Baru Lahir Sesuai Standar			
			Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar dalam kurun waktu 1 tahun		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
			Jumlah sasaran bayi baru lahir diwilayah kerja kab/kota dalam kurun waktu 1 tahun yang sama		
		Cakupan balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar			
			Jumlah anak balita usia 12-59 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar		
			Jumlah balita usia 12-59 bulan pada kurun waktu 1 tahun yang sama		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
		Cakupan Pelayanan Diabetes Militus (DM) Sesuai Standar			
			Jumlah penderita DM usia ≥ 15 tahun yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam waktu kurun waktu 1 tahun		
			Jumlah estimasi penderita DM usia ≥ 15 tahun berdasarkan angka prevalensi dalam kurun waktu 1 tahun yang sama		
		Cakupan Pelayanan Hipertensi Sesuai Standar			
			Jumlah penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam waktu kurun waktu 1 tahun		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
			Jumlah estimasi penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun berdasarkan angka prevalensi dalam kurun waktu 1 tahun yang sama		
		Cakupan Pelayanan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat Sesuai Standar			
			Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu 1 tahun		
			Jumlah ODGJ berat berdasarkan proyeksi dalam kurun waktu 1 tahun		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
		Cakupan Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar sesuai standar			
			Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di Kota Kediri dalam kurun waktu 1 tahun ajaran		
			Jumlah semua anak usia pendidikan dasar dalam kurun waktu 1 tahun ajaran yang sama		
12	Kompilasi Data Pokok Pendidikan Kota Kediri (Buku Saku Dapodik) Tahun 2024	Warga Negara Usia 7 - 15 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SD/MI, SMP/MTs)			Dinas Pendidikan
			Jumlah peserta didik SD/MI, SMP/MTS usia 7-15 tahun		
			Jumlah penduduk usia 7-15 tahun		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
		Warga Negara Usia 7 - 18 Tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan			
			Jumlah peserta didik pendidikan kesetaraan usia 7-18 tahun		
			Jumlah penduduk usia 7-18 tahun		
		Warga Negara Usia 5- 6 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD			
			Jumlah anak usia 5-6 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di satuan PAUD		
			Jumlah anak usia 5-6 tahun		
		APK PAUD			
			Jumlah siswa pada jenjang TK/RA/Penitipan anak		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
			Jumlah anak usia 4 - 6 tahun		
		APK TK			
			Jumlah siswa TK/RA		
			Jumlah anak usia 5-6 tahun		
		APK SD/MI/Paket A			
			Jumlah siswa dijenjang SD/MI/Paket A		
			Jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun		
		APK SMP/MTs/Paket B			
			Jumlah siswa dijenjang SMP/Mts/Paket B		
			Jumlah penduduk usia 13-15 tahun		
		APM PAUD			
			Jumlah anak usia 5-6 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di PAUD		
			Jumlah anak usia 5-6 tahun		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
		APM SD/MI/Paket A			
			Jumlah siswa usia 7-12 tahun dijenjang SD/MI/Paket A		
			Jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun		
		APM SMP/MTs/Paket B			
			Jumlah siswa usia 13-15 tahun dijenjang SMP/MTs/Paket B		
			Jumlah penduduk usia 13-15 tahun		
		APM TK			
			Jumlah anak usia 5-6 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di TK		
			Jumlah anak usia 5-6 tahun		
		Angka Putus Sekolah SD/MI			
			Jumlah Siswa DO SD/MI		
			Jumlah siswa dijenjang SD/MI		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
		Angka Putus Sekolah SMP/MTs			
			Jumlah Siswa DO SMP/Mts		
			Jumlah siswa dijenjang SMP/Mts		
		Angka Kelulusan SD/MI			
			Jumlah Peserta Lulus Ujian SD/MI		
			Jumlah peserta didik tingkat SD/MI		
		Angka Kelulusan SMP/MTs			
			Jumlah Peserta Lulus Ujian SMP/MTs		
			Jumlah peserta didik tingkat SMP/MTs		
		Murid Taman Kanak-kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan			



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
		Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan			
		Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan			
		Sekolah Taman Kanak-kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan		10320008	
			TK Negeri		
			TK Swasta		
		Sekolah Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan		10310020	
			SD Negeri		
			SD Swasta		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
		Sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan		10310022	
			SMP Negeri		
			SMP Swasta		
		Guru Taman Kanak-kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan			
			TK Negeri		
			TK Swasta		
		Guru Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan			
			SD Negeri		
			SD Swasta		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
		Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan			
			SMP Negeri		
			SMP Swasta		
13	Kompilasi Data Hasil Registrasi Penduduk	Rasio Penduduk Ber-KTP per Satuan Penduduk			Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
			Jumlah penduduk usia > 17 yang ber KTP		
			Jumlah penduduk usia > 17 atau telah menikah		
		Rasio Bayi Berakte Kelahiran			
			Jumlah bayi berakte kelahiran		
			Jumlah Bayi		
		Kepemilikan KK			
			Jumlah Kepemilikan KK di Kota Kediri		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
			Jumlah wajib KK (Jumlah KK yang seharusnya memiliki KK)		
		Kepemilikan Akte Kelahiran per 1000 Kelahiran			
			Jumlah anak yang berakta kelahiran		
			Jumlah anak yang ada		
		Cakupan Kepemilikan KIA			
			Jumlah pemilik KIA		
			Jumlah Anak Wajib memiliki KIA		
		Penduduk Awal Tahun			
		Penduduk Lahir			
		Penduduk Mati			
		Penduduk Datang			
		Penduduk Pindah			
		Penduduk Akhir Tahun			
		Akte Kelahiran yang Diterbitkan			
			Jumlah penduduk lahir dan memperoleh akta kelahiran		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
			Jumlah total kelahiran di tahun bersangkutan		
		Akte Perkawinan yang Diterbitkan			
			Jumlah akta perkawinan yang diterbitkan		
			Jumlah total perkawinan yang terjadi di tahun bersangkutan		
		Akte Perceraian yang Diterbitkan			
			Jumlah akta perceraian yang diterbitkan		
			Jumlah total perceraian yang terjadi di tahun bersangkutan		
		Akte Kematian yang Diterbitkan			
			Jumlah akta kematian yang diterbitkan		
			Jumlah total kematian yang dilaporkan di tahun bersangkutan		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
		Akte Pengesahan/Pengakuan Anak yang Diterbitkan			
14	Kompilasi Data Perumahan Dan Kawasan Pemukiman	Rasio Rumah Layak Huni		33110011	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman
			Jumlah rumah layak huni	K01915	
			Jumlah Bangunan Rumah		
		Pemukiman yang Tertata			
			Jumlah perumahan yang memiliki ijin prinsip		
			Jumlah perumahan	K01714	
		Luasan Permukiman Kumuh di Kawasan Perkotaan			
			Luas Lingkungan Permukiman Kumuh		
			Luas pemukiman kumuh		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
		Cakupan Lingkungan yang Sehat dan Aman yang Didukung dengan PSU			
			Jumlah lingkungan yang didukung PSU pada kurun waktu tertentu		
			Jumlah seluruh rumah		
		Rasio Lampu Penerangan Jalan Lingkungan dalam Kondisi Baik di Kota Kediri			
			Jumlah PJU jalan lingkungan dalam kondisi baik di Kota Kediri		
			Jumlah PJU jalan lingkungan yang ada		
		Jaringan Drainase Lingkungan yang Berfungsi dengan Baik			
			Panjang drainase lingkungan dalam kondisi baik		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
			Panjang drainase secara keseluruhan		
		Rusunawa dalam Kondisi Baik yang Dikelola Pemerintah		K01923	
			Jumlah Rusun dalam kondisi baik		
			Jumlah rusun terbangun		
15	Kompilasi Data Penanganan PMKS di Kota Kediri	PMKS yang Tertangani			Dinas Sosial
			Jumlah PMKS yang tertangani		
			Jumlah PMKS yang ada		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
		Korban Bencana Alam dan Sosial yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana Daerah Kab/Kota			
			Jumlah korban bencana yang seharusnya menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat dalam 1 (satu) tahun		
			Jumlah korban bencana yang seharusnya menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat dalam 1 (satu) tahun		
		Warga Negara penyandang disabilitas yang memperoleh rehabilitasi sosial diluar panti			



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
		anak telantar yang memperoleh rehabilitasi sosial diluar panti			
		Warga Negara lanjut usia terlantar yang memperoleh rehabilitasi sosial diluar panti			
		Warga Negara/ gelandangan dan pengemis yang memperoleh rehabilitasi sosial dasar tuna sosial diluar panti			
		Warga Negara korban bencana kab/kota yang memperoleh perlindungan dan jaminan sosial			



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
16	Kompilasi Data Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Kediri	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan			Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga
			Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan.		
			Total benda, situs dan kawasan yang dimiliki daerah		
		Budaya yang dilestarikan			
			Jumlah Budaya yang dilestarikan		
			Jumlah budaya yang ada di kota/kabupaten		
		budaya yang dipromosikan			
			Jumlah Budaya yang dipromosikan		
			Jumlah budaya yang ada di kota/kabupaten		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
		cagar budaya (benda, struktur, situs, kawasan) yang dipelihara/dilestarikan			
			Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan.		
			Total benda, situs dan kawasan yang dimiliki daerah		
		wisatawan mancanegara		24510014	
		kunjungan wisatawan nusantara.		24510015	
17	Kompilasi Data Kepemudaan Dan Olahraga Kota Kediri	Prestasi Kepemudaan			Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga
		Atlet Berprestasi			



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
18	Kompilasi Data Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	PKK Aktif			Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
			Jumlah Kelompok PKK		
			Jumlah Kelompok PKK yang Aktif		
		Predikat Kota Layak Anak			
		Cakupan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan yang Mendapatkan Penanganan Pengaduan oleh Petugas Terlatih di dalam Pusat Pelayanan Terpadu			
			Jumlah pengaduan/laporan yang ditindaklanjuti oleh unit pelayanan terpadu		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
			Jumlah laporan/pengaduan yang masuk ke unit pelayanan terpadu		
		Rasio KDRT yang Tertangani			
			Jumlah KDRT yang tertangani		
			Jumlah KDRT		
		Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP)		10110030	
		Rasio Akseptor KB			
			Jumlah Akseptor KB		
			Jumlah pasangan usia subur		
		Wanita Kawin Usia di bawah 20 Tahun			
			Jumlah wanita kawin usia muda (20 tahun)		
19	Kompilasi Data dalam Hal Politik dan Wawasan Kebangsaan	Potensi Konflik yang Tertangani			Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
			Jumlah Semua potensi konflik tertangani		
			Jumlah Seluruh Potensi Konflik		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
		peran mitra dalam peningkatan wawasan kebangsaan			
			Jumlah mitra yang aktif		
			Jumlah mitra yang terdaftar		
		pemahaman masyarakat tentang perpolitikan			
			Jumlah Capaian Target Pemahaman		
			Jumlah Target Pemahaman		
		Tingkat kewaspadaan dini masyarakat			
			Jumlah Pemahaman Masyarakat dengan nilai ≥ 77		
			Jumlah masyarakat yang mengikuti sosialisasi kewaspadaan dini		
20	Kompilasi Data Pengawasan Daerah	Tindak Lanjut Temuan			Inspektorat Kota Kediri
			Jumlah temuan yang ditindaklanjuti		
			Jumlah total temuan		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
21	Kompilasi Data Penegakan Peraturan Daerah (PERDA) Di Satuan Polisi Pamong Praja	Tingkat Penyelesaian K3 (Ketertiban, Ketentraman, Keamanan)			Satuan Polisi Pamong Praja
			Jumlah Pelanggaran K3 yang terselesaikan		
			Jumlah pelanggaran K3 yang dilaporkan masyarakat dan teridentifikasi oleh SATPOL PP		
		Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) Daerah Layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)			
			Jumlah kasus kebakaran di WMK yang tertangani dalam waktu maksimal 15 menit		
			Jumlah kasus kebakaran dalam jangkuan WMK		
		Penegakan Peraturan Daerah (Perda)			
			Jumlah penyelesaian penegakan PERDA		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
			Jumlah pelanggaran PERDA		
22	Kompilasi Data Produk Hukum di Pemerintah Kota Kediri	Persentase Produk Hukum yang Ditetapkan			Bagian Hukum
			Jumlah produk hukum daerah yang ditetapkan		
			Jumlah produk hukum daerah yang diusulkan		
		Persentase Penanganan Kasus Hukum			
			Jumlah perkara hukum yang tertangani		
			Jumlah perkara hukum yang ada		
		Persentase Penegakan Supremasi Hukum dan HAM			
			Skor Kepercayaan		
			Skor pelanggaran kasus HAM		
			Skor penyelesaian kasus		
			Skor rasio hakim dan jasa		
			Skor organisasi HAM		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
		Jumlah bantuan hukum untuk perempuan			
		Jumlah bantuan hukum untuk kelompok anak			
		Jumlah anak yang mendapatkan layanan bantuan hukum			
23	Kompilasi Data BUMD	Peningkatan Laba BUMD			Bagian Administrasi Perekonomian
		Raba / Rugi BUMD			
		BUMD dalam kondisi sehat			
		Jumlah BUMD dalam kondisi sehat yang terdata			
		Jumlah BUMD keseluruhan			
24	Laporan Pengadaan Secara Elektronik	Persentase Penggunaan e-procurement terhadap Belanja Pengadaan			Bagian Pengadaan Barang/Jasa
		Jumlah anggaran paket pengadaan melalui e-Pengadaan Langsung dan e-Tender pada SPSE			



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
			Jumlah anggaran paket pengadaan melalui Pengadaan Langsung dan Tender pada SIRUP		
		Tingkat Kematangan UKPBJ			
25	Kompilasi Data Komunikasi dan Informatika Kota Kediri	Aplikasi E-Gov yang Terintegrasi			Dinas Komunikasi dan Informatika
			Jumlah Aplikasi Yang Terintegrasi		
			Jumlah Aplikasi Yang Fisibel Untuk Diintegrasikan		
		Aduan yang Ditindaklanjuti			
			Jumlah Aduan Yang Masuk		
			Jumlah Aduan Yang Ditindaklanjuti		
		Kebijakan Daerah yang Dipublikasikan			
			Jumlah Kebijakan Yang Dipublikasikan		
			Kebijakan Yang Ada yang dapat dipublikasikan		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
		implementasi Smart City			
			Jumlah wilayah yang mendukung smart city dan melakukan implementasi		
			Jumlah total wilayah kota		
		Aplikasi Informasi Yang Memiliki Tata Kelola Yang Baik			
			Jumlah aplikasi yang memiliki tata kelola baik		
			Jumlah aplikasi keseluruhan yang dikelola		
		Informasi Yang Disampaikan Melalui Jaringan Komunikasi Yang Aman			
			Jumlah informasi disampaikan yang telah diassesmen keamanan informasinya		



No	Nama Kegiatan	Nama Indikator	Nama Variabel	Kode SDSN	OPD Pengampu
			Jumlah total informasi yang disampaikan		
		Wartawan			
		data sektoral yang akurat			
			Jumlah data sektoral yang akurat		
			Jumlah data sektoral yang tersedia		
		data persandian yang diamankan			
			Jumlah data yang telah menerapkan sistem keamanan enkripsi		
			Jumlah total data yang dimiliki		



5.2 Metadata Spasial

Metadata spasial adalah data yang menjelaskan karakteristik, kualitas, dan konteks dari data spasial yang disajikan dalam bentuk posisi geografis dari objek, lokasi dan hubungan dengan objek-objek lainnya menggunakan titik koordinat dan luasan.

Berikut merupakan data spasial di Kota Kediri yang telah disusun metadata dan standarisasi data spasial.

Tabel 5.4 Daftar Data Spasial

NO	Nama File	Nama Indikator	OPD
1	ADMINISTRASIKEL_AR_KOTAKEDIRI_2024	Administrasi Kelurahan	BAPPEDA
2	SEBARANOPD_PT_KOTAKEDIRI_2024	Sebaran OPD	BAPPEDA
3	PEDESTRIAN_LN_KOTAKEDIRI_2024	Pedestrian	BAPPEDA
4	PENGUNAANLAHAN_AR_KOTAKEDIRI_2024	Penggunaan Lahan	BAPPEDA
5	SDA_LN_KOTAKEDIRI_2024	Jaringan SDA	BAPPEDA
6	IBUKOTA_PT_KOTAKEDIRI_2024	Ibu Kota Pemerintahan	BAPPEDA
7	SARANAKESEHATAN_PT_KOTAKEDIRI_2024	Sarana Kesehatan	DINKES
8	SARANAPENDIDIKAN_PT_KOTAKEDIRI_2024	Sarana Pendidikan	DISPENDIK
9	TRANSPORTASI_PT_KOTAKEDIRI_2024	Jaringan Transportasi	DISHUB
10	TELEKOMUNIKASI_LN_KOTAKEDIRI_2024	Jaringan Telekomunikasi	DISKOMINFO

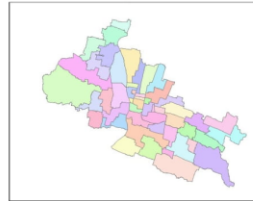
Penyusunan Metadata dan Standarisasi Data Spasial Kota Kediri telah dilakukan dengan hasil sebanyak 10 data spasial yang dapat disusun metadata dan standarisasi data spasial yang terdiri dari Dinas Kesehatan (1 data), Dinas Pendidikan (1 data), Dinas Perhubungan (1 data), Dinas Komunikasi dan Informatika (1 data), serta Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Kediri (6 data).

1. Administrasi Kelurahan

Page 1 of 9

ADMINISTRASIKEL_AR_KOTAKEDIRI_2024

Shapefile



Tags

Batas Wilayah Administrasi Kelurahan di Kota Kediri

Summary

Batas Wilayah Administrasi Kelurahan di Kota Kediri

Description

Wilayah Administrasi Kelurahan di Kota Kediri berjumlah 46

Credits

Badan Informasi Geospasial, Bappeda Kota Kediri

Use limitations

There are no access and use limitations for this item.

Extent

There is no extent for this item.

Scale Range

Maximum (zoomed in) 1:50,000

Minimum (zoomed out) 1:150,000,000

ArcGIS Metadata

Topics and Keywords

THEMES OR CATEGORIES OF THE RESOURCE boundaries

* CONTENT TYPE Downloadable Data

EXPORT TO FGDC CSDGM XML FORMAT AS RESOURCE DESCRIPTION No

Hide Topics and Keywords

Citation

* TITLE ADMINISTRASIKEL_AR_KOTAKEDIRI_2024

file:///C:/Users/MSI%20MODERN/AppData/Local/Temp/arc5123/tmp6CDA.tmp.htm

12/4/2024

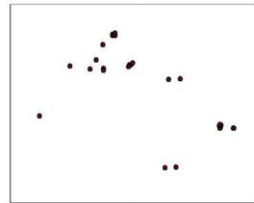
Gambar 5.1 Metadata Spasial Adminstrasi kelurahan

2. Sebaran OPD

Page 1 of 7

SEBARANOPD_PT_KOTAKEDIRI_2024

Shapefile



Tags

Sebaran Kantor OPD

Summary

Sebaran Kantor OPD di Kota Kediri

Description

Sebaran Kantor Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Kediri

Credits

There are no credits for this item.

Use limitations

There are no access and use limitations for this item.

Extent

West 111.984248 East 112.047681
North -7.801895 South -7.846003

Scale Range

Maximum (zoomed in) 1:50,000
Minimum (zoomed out) 1:150,000,000

ArcGIS Metadata ▶

Topics and Keywords ▶

THEMES OR CATEGORIES OF THE RESOURCE society

* CONTENT TYPE Downloadable Data

EXPORT TO FGDC CSDGM XML FORMAT AS RESOURCE DESCRIPTION No

Hide Topics and Keywords ▲

Citation ▶

file:///C:/Users/MSI%20MODERN/AppData/Local/Temp/arcBECB/tmp33A6.tmp.htm

12/5/2024

Gambar 5.2 Metadata Spasial Sebaran OPD

3. Pedestrian

Page 1 of 11

PEDESTRIAN_LN_KOTAKEDIRI_2024

Shapefile



Tags

Jalur Pedestrian

Summary

Jalur Pedestrian di Kota Kediri

Description

Jaringan jalur pedestrian di Kota Kediri

Credits

Bappeda Kota Kediri

Use limitations

There are no access and use limitations for this item.

Extent

West 111.983861 East 112.068260
North -7.774115 South -7.866304

Scale Range

Maximum (zoomed in) 1:5,000
Minimum (zoomed out) 1:150,000,000

ArcGIS Metadata ▶

Topics and Keywords ▶

THEMES OR CATEGORIES OF THE RESOURCE transportation

* CONTENT TYPE Downloadable Data
EXPORT TO FGDC CSDGM XML FORMAT AS RESOURCE DESCRIPTION No

Hide Topics and Keywords ▲

Citation ▶

* TITLE PEDESTRIAN_LN_KOTAKEDIRI_2024
ALTERNATE TITLES Jalur Pedestrian Kota Kediri
CREATION DATE 2024-11-25 00:00:00
PUBLICATION DATE 2024-11-25 00:00:00

file:///C:/Users/MSI%20MODERN/AppData/Local/Temp/arc5123/tmp6BA1.tmp.htm

12/4/2024

Gambar 5.3 Metadata Spasial Pedestrian

4. Penggunaan Lahan

Page 1 of 11

GUNALAHAN_AR_KOTAKEDIRI_2024

Shapefile



Tags

Guna Lahan

Summary

Penggunaan Lahan Kota Kediri

Description

Penggunaan Lahan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Kediri

Credits

Bappeda Kota Kediri

Use limitations

There are no access and use limitations for this item.

Extent

West 111.954722 East 112.082492
North -7.771111 South -7.876526

Scale Range

Maximum (zoomed in) 1:50,000
Minimum (zoomed out) 1:150,000,000

ArcGIS Metadata ▶

Topics and Keywords ▶

THEMES OR CATEGORIES OF THE RESOURCE planningCadastre

* CONTENT TYPE Downloadable Data

EXPORT TO FGDC CSDGM XML FORMAT AS RESOURCE DESCRIPTION No

Hide Topics and Keywords ▲

Citation ▶

file:///C:/Users/MSI%20MODERN/AppData/Local/Temp/arc5123/tmpAC2D.tmp.htm

12/4/2024

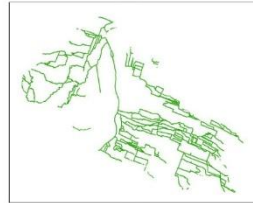
Gambar 5.4 Metadata Spasial Penggunaan Lahan

5. Jaringan SDA

Page 1 of 9

SDA_LN_KOTAKEDIRI_2024

Shapefile



Tags

Jaringan Sumber Daya Air

Summary

Jaringan Sumber Daya Air Kota Kediri

Description

Jaringan Sumber Daya Air Kota Kediri

Credits

Bappeda Kota Kediri

Use limitations

There are no access and use limitations for this item.

Extent

West 111.954902 East 112.079448
North -7.775614 South -7.874383

Scale Range

Maximum (zoomed in) 1:50,000
Minimum (zoomed out) 1:150,000,000

ArcGIS Metadata ▶

Topics and Keywords ▶

THEMES OR CATEGORIES OF THE RESOURCE utilitiesCommunication

* CONTENT TYPE Downloadable Data
EXPORT TO FGDC CSDGM XML FORMAT AS RESOURCE DESCRIPTION No

Hide Topics and Keywords ▲

Citation ▶

file:///C:/Users/MSI%20MODERN/AppData/Local/Temp/arcBECB/tmpDEC4.tmp.htm

12/5/2024

Gambar 5.5 Metadata Spasial Jaringan SDA

6. Ibu Kota Pemerintahan

Page 1 of 5

IBUKOTA_PT_KOTAKEDIRI_2024
Shapefile



Tags
Ibu Kota Pemerintahan

Summary
Ibu Kota Pemerintahan Kota Kediri

Description
Ibu kota pemerintahan pada masing-masing kelurahan dan kecamatan di Kota Kediri

Credits
Bappeda Kota Kediri

Use limitations
There are no access and use limitations for this item.

Extent
West 111.982156 East 112.068975
North -7.775177 South -7.863649

Scale Range
Maximum (zoomed in) 1:5,000
Minimum (zoomed out) 1:150,000,000

ArcGIS Metadata

Topics and Keywords

THEMES OR CATEGORIES OF THE RESOURCE planningCadastr

* CONTENT TYPE Downloadable Data
EXPORT TO FGDC CSDGM XML FORMAT AS RESOURCE DESCRIPTION No

Hide Topics and Keywords

Citation

* TITLE IBUKOTA_PT_KOTAKEDIRI_2024
ALTERNATE TITLES Ibukota Pemerintahan Kota Kediri
CREATION DATE 2024-11-21 00:00:00
PUBLICATION DATE 2024-11-30 00:00:00
PRESENTATION FORMATS * digital map

Hide Citation

Citation Contacts

RESPONSIBLE PARTY
INDIVIDUAL'S NAME Bappeda Kota Kediri
ORGANIZATION'S NAME Pemerintah Kota Kediri
CONTACT'S ROLE originator

RESPONSIBLE PARTY
INDIVIDUAL'S NAME Dinas Kominfo Kota Kediri
ORGANIZATION'S NAME Pemerintah Kota Kediri
CONTACT'S ROLE custodian

Hide Citation Contacts

Resource Details

DATASET LANGUAGES * English (UNITED STATES)
DATASET CHARACTER SET utf8 8 bit UCS Transfer Format

SPATIAL REPRESENTATION TYPE * vector

* PROCESSING ENVIRONMENT Version 6.2 (Build 9200) ; Esri ArcGIS 10.8.0.12790

CREDITS
Bappeda Kota Kediri

ARCGIS ITEM PROPERTIES
* NAME IBUKOTA_PT_KOTAKEDIRI_2024

file:///C:/Users/MSI%20MODERN/AppData/Local/Temp/arc5123/tmp2822.tmp.htm 12/4/2024

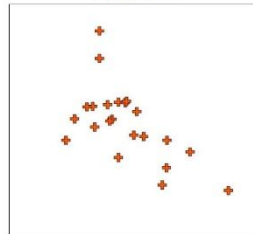
Gambar 5.6 Metadata Spasial Ibu Kota Pemerntahan

7. Sarana Kesehatan

Page 1 of 8

SARANAKESEHATAN_PT_KOTAKEDIRI_2024

Shapefile



Tags

Sarana Kesehatan

Summary

Sarana Kesehatan di Kota Kediri

Description

Sebaran lokasi sarana kesehatan di Kota Kediri

Credits

Dinas Kesehatan Kota Kediri

Use limitations

There are no access and use limitations for this item.

Extent

West	111.985133	East	112.060365
North	-7.776007	South	-7.850003

Scale Range

Maximum (zoomed in)	1:50,000
Minimum (zoomed out)	1:150,000,000

ArcGIS Metadata ▶

Topics and Keywords ▶

THEMES OR CATEGORIES OF THE RESOURCE health

* CONTENT TYPE Downloadable Data

EXPORT TO FGDC CSDGM XML FORMAT AS RESOURCE DESCRIPTION No

[Hide Topics and Keywords ▲](#)

file:///C:/Users/MSI%20MODERN/AppData/Local/Temp/arc5123/tmp230A.tmp.htm

12/4/2024

Gambar 5.7 Metadata Spasial Sarana Kesehatan

8. Sarana Pendidikan

Page 1 of 8

SARANAPENDIDIKAN_PT_KOTAKEDIRI_2024

Shapefile



Tags

Sarana Pendidikan

Summary

Sarana Pendidikan di Kota Kediri

Description

Sebaran Sarana Pendidikan di Kota Kediri

Credits

Dinas Pendidikan Kota Kediri

Use limitations

There are no access and use limitations for this item.

Extent

West 111.971819 East 112.073200
North 7.824000 South -7.863800

Scale Range

Maximum (zoomed in) 1:50,000
Minimum (zoomed out) 1:150,000,000

ArcGIS Metadata

Topics and Keywords

THEMES OR CATEGORIES OF THE RESOURCE society

* CONTENT TYPE Downloadable Data
EXPORT TO FGDC CSDGM XML FORMAT AS RESOURCE DESCRIPTION No

Hide Topics and Keywords

file:///C:/Users/MSI%20MODERN/AppData/Local/Temp/arc2162/tmpE4F7.tmp.htm

12/5/2024

Gambar 5.8 Metadata Spasial Sarana Pendidikan

9. Jaringan Transportasi

Page 1 of 5

TRANSPORTASI_PT_KOTAKEDIRI_2024

Shapefile



Tags
Titik Transportasi

Summary
Sebaran Fasilitas Transportasi Kota Kediri

Description
Sebaran titik fasilitas transportasi di Kota Kediri

Credits
Dinas Perhubungan Kota Kediri

Use limitations
There are no access and use limitations for this item.

Extent
West 111.984314 East 112.028540
North -7.803662 South -7.828870

Scale Range
Maximum (zoomed in) 1:50,000
Minimum (zoomed out) 1:150,000,000

ArcGIS Metadata

Topics and Keywords

THEMES OR CATEGORIES OF THE RESOURCE transportation

* CONTENT TYPE Downloadable Data
EXPORT TO FGDC CSDGM XML FORMAT AS RESOURCE DESCRIPTION No

Hide Topics and Keywords

Citation

* TITLE TRANSPORTASI_PT_KOTAKEDIRI_2024
CREATION DATE 2024-11-30 00:00:00
PUBLICATION DATE 2024-11-30 00:00:00

PRESENTATION FORMATS * digital map

Hide Citation

Citation Contacts

RESPONSIBLE PARTY
INDIVIDUAL'S NAME Dinas Kominfo Kota Kediri
ORGANIZATION'S NAME Pemerintah Kota Kediri
CONTACT'S ROLE custodian

RESPONSIBLE PARTY
INDIVIDUAL'S NAME Dinas Perhubungan Kota Kediri
ORGANIZATION'S NAME Pemerintah Kota Kediri
CONTACT'S ROLE originator

Hide Citation Contacts

Resource Details

DATASET LANGUAGES * English (UNITED STATES)
DATASET CHARACTER SET UTF-8 bit UCS Transfer Format

SPATIAL REPRESENTATION TYPE * vector

* PROCESSING ENVIRONMENT Version 6.2 (Build 9200), Esri ArcGIS 10.8.0.12790

CREDITS Dinas Perhubungan Kota Kediri

ARC/INFO PROPERTIES
* NAME TRANSPORTASI_PT_KOTAKEDIRI_2024
* SIZE 0.002
* LOCATION File://\\MSI\\D5\\Work\\2024\\Kediri\\Standarisasi\\TRANSPORTASI_PT_KOTAKEDIRI_2024.shp
* ACCESS RESTRICTION Local Area Network

Hide Resource Details

file:///C:/Users/MSI%20MODERN/AppData/Local/Temp/arcBECB/tmp73E8.tmp.htm

12/5/2024

Gambar 5.9 Metadata Spasial Jaringan Transportasi

10. Jaringan Telekomunikasi

Page 1 of 10

TELEKOMUNIKASI_LN_KOTAKEDIRI_2024

Shapefile



Tags
Jaringan Telekomunikasi

Summary
Jaringan Telekomunikasi di Kota Kediri

Description
Jaringan telekomunikasi berupa serat optik di Kota Kediri

Credits
Bappeda Kota Kediri

Use limitations
There are no access and use limitations for this item.

Extent
West 111.966175 East 112.081525
North -7.771679 South -7.873381

Scale Range
Maximum (zoomed in) 1:50,000
Minimum (zoomed out) 1:150,000,000

ArcGIS Metadata ▶

Topics and Keywords ▶

THEMES OR CATEGORIES OF THE RESOURCE utilitiesCommunication

* CONTENT TYPE Downloadable Data
EXPORT TO FGDC CSDGM XML FORMAT AS RESOURCE DESCRIPTION No

Hide Topics and Keywords ▲

Citation ▶

* TITLE TELEKOMUNIKASI_LN_KOTAKEDIRI_2024
ALTERNATE TITLES Jaringan Telekomunikasi
CREATION DATE 2024-11-30 00:00:00
PUBLICATION DATE 2024-11-30 00:00:00

PRESENTATION FORMATS digital map

Hide Citation ▲

Citation Contacts ▶

RESPONSIBLE PARTY

file:///C:/Users/MSI%20MODERN/AppData/Local/Temp/arcBECB/tmpBF46.tmp.htm 12/5/2024

Gambar 5.10 Jaringan Telekomunikasi

BAB VI

PENUTUP

KOTA KEDIRI



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penyusunan Metadata dan Standar Data pada Data Statistik dan Data Spasial bertujuan untuk mendukung penerapan kebijakan "Satu Data Indonesia" di tingkat Pemerintah Daerah Kota Kediri. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas, akurasi, dan aksesibilitas data, sehingga memudahkan pengelolaan serta penggunaan data dalam mendukung pembangunan daerah.

Hasil Penyusunan Metadata Statistik dan Spasial Kota Kediri pada periode tahun 2024 adalah:

1. Data Statistik:

- Kegiatan Statistik: 25 Kegiatan
- Metadata Indikator: 139 data
- Metadata Variabel: 276 data
- Standar Data: 415 data
- Kode SDSN
 - Memiliki Kode SDSN: : 36 data
 - Tidak Memiliki Kode SDSN : 379 data

2. Data Spasial

- Metadata dan Standarisasi Data Spasial sebanyak 10 data, yang meliputi:
 - Administrasi Kelurahan
 - Sebaran OPD
 - Pedestrian
 - Penggunaan Lahan
 - Jaringan SDA
 - Ibu Kota Pemerintahan
 - Sarana Kesehatan



- Sarana Pendidikan
- Jaringan Transportasi
- Jaringan Telekomunikasi

Dengan tersusunnya Metadata dan Standar Data pada Data Statistik dan Data Spasial, Pemerintah Daerah Kota Kediri dapat:

- Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data.
- Mempermudah pengambilan keputusan berbasis data.
- Meningkatkan transparansi dan keterbukaan data bagi masyarakat.

6.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan dari kegiatan Penyusunan Metadata dan Standar Data Kota Kediri adalah sebagai berikut.

1. Seiring dengan perkembangan data, pastinya akan ada data baru yang diproduksi oleh produsen data (data statistik maupun data spasial) dan siap dipublikasi pada portal Satu Data Kota Kediri, sebelum menambahkan data baru sebaiknya terlebih dahulu menentukan/menyusun standar data dan metadata, sehingga sebelum data dipublikasi telah memiliki identitas data.
2. Melakukan proses validasi metadata secara berkala dan pengelolaan data yang melibatkan seluruh OPD terkait dengan lebih optimal.
3. Melakukan bimbingan teknis secara berkelanjutan mengenai metadata dan standarisasi data statistik dan data spasial serta melakukan evaluasi terhadap hasil bimbingan teknis yang telah dilakukan.
4. Forum Satu Data Kota Kediri perlu melakukan *review* terhadap daftar data yang telah disepakati antar OPD Kota Kediri guna mendukung program pembangunan daerah. Disamping itu untuk memastikan bahwa indikator dan variabel masih menjadi kewenangan OPD terkait.



5. Dalam optimalisasi portal Satu Data Kota Kediri dan meningkatkan komitmen OPD pada percepatan portal Satu Data Kota Kediri, dapat dipertimbangkan kedepannya untuk menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam menginput data pada portal Satu Data Kota Kediri sehingga terdapat serangkaian petunjuk tertulis mengenai proses publikasi data statistik dan data spasial pada portal Satu Data Kota Kediri.

KOTA KEDIRI



DAFTAR PUSTAKA

- Caplan, P. (2003). *Metadata Fundamentals for All Librarians*. Chicago: ALA Editions.
- Laudon, K. C. (2018). *Management Information System: Managing the Digital Firm*. New York: Pearson Education, Inc.
- Mulyadi, M. (2018). Transisi Data dan Informasi dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan. *Pustaloka*, 67-82.
- National Information Standards Organization. (2004). *Understanding Metadata*. USA: NISO Press.
- Prihantara, D. O. (2023). Implementasi Decision Support System di Bidang Data Spasial: Systematic Literature Review. *Jurnal Sosial dan Sains*, 307-314.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.



**Dinas Komunikasi dan Informatika
Kota Kediri**

**Jl. Basuki Rahmad No. 15 Kel. Pocanan
Kota Kediri, Jawa Timur**